

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 1 PANTI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Ahmad Faizal
T20191228

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 1 PANTI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

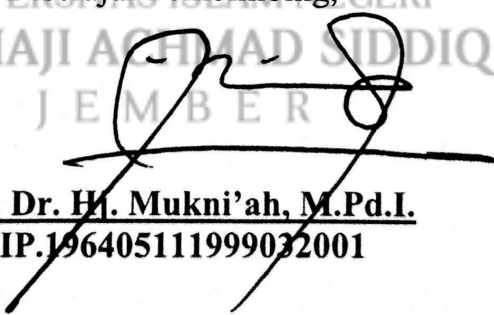
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ahmad Faizal
T20191228

Disetujui Pembimbing,


Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP.196405111999032001

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 1 PANTI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

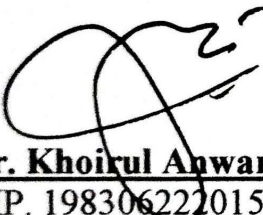
Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.
NIP. 198306222015031001


Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP. 198808232019031009

Anggota :

1. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.

2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 1967304242000031005

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

“Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab”.

(QS. Al-Baqarah: 269).¹



¹ Al-Qur'an Kemenag Online, *Qur'an dan Terjemahan* <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=269&to=269>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada penulis sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, yang mana beliau telah menjadi suri tauladan bagi kita untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Seiring dengan ucapan rasa syukur secara tulus kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibu (Saridji dan Sulistiyaningsih) tercinta, yang tidak henti-hentinya senantiasa mendoakan dan mendukung saya setiap waktu. Terimakasih atas semua cinta dan kasih sayangnya.
2. Adik (Ahmad Fadhil) tercinta, yang selalu mendoakan dan membantu dengan setulus hati agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Istri tercinta (Siti Anisa Hidayati), yang selalu mendukung dan mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karuniannya perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat penulis selesaikan dengan lancar dengan mengangkat judul “Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024”

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas dan pelayanan pendidikan dengan baik bagi penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus dosen pembimbing yang memberikan fasilitas, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaurrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi.

5. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Astuti, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Panti yang telah memberikan kesempatan dan memberikan data kepada penulis mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.
7. Hj. Siti Zulaikha, S. Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Panti yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan data mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* kepada penulis.

Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

Jember, 13 Desember 2023

Penulis,

Ahmad Faizal
T20191228

ABSTRAK

Ahmad Faizal, 2023. “Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Kata Kunci : Metode *Mind Mapping*, Keaktifan Siswa, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti perlu menggunakan metode agar guru mudah dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kegiatan pembelajaran aktif sesuai dengan tujuan pembelajaran. faktanya, hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP Negeri 1 Panti terdapat problem yang perlu diatasi yaitu 1) turunnya minat belajar peserta didik disebabkan oleh malas belajar, mencatat materi dan bosan selama pembelajaran 2) model atau metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional.

Fokus penelitian skripsi ini adalah 1) bagaimana perencanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024 ? 2) bagaimana pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024 ? 3) bagaimana evaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024 ?

Tujuan penelitian ini skripsi ini adalah 1) mendeskripsikan perencanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024, 2) mendeskripsikan pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024, 3) mendeskripsikan evaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian skripsi ini di SMP Negeri 1 Panti. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa: 1) perencanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk

meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024, dilakukan dengan cara: membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi pelajaran, menentukan sumber/media pembelajaran, menentukan metode pembelajaran dan diakhiri dengan persiapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 2) pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024, dilakukan melalui tiga tahap. Kegiatan pendahuluan: membuka pembelajaran, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan inti: menyampaikan materi pelajaran dikolaborasikan dengan metode *mind mapping*, media pembelajaran, membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, membimbing kelompok untuk kerjasama. Kegiatan penutup: menyimpulkan hasil pembelajaran, refleksi, menutup pembelajaran dengan membaca do'a bersama, 3) evaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024, dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama melaksanakan observasi pada saat pembelajaran berlangsung sebagai tahap evaluasi proses. Tahap kedua memberikan penugasan, praktek, presentasi dan ulangan harian sebagai tahap evaluasi hasil belajar.



DAFTAR ISI

MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51

A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan	93
B. Saran-saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Membuka Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	65
Gambar 4. 2 Menyampaikan Materi Pelajaran	67
Gambar 4. 3 Pembagian Kelompok dan Materi Diskusi.....	68
Gambar 4. 4 Diskusi Kelompok dan Mencatat Materi Mind Mapping	68
Gambar 4. 5 Menuliskan Mind Map di Papan	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4. 1 Temuan Penelitian.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian	100
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	101
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	104
Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian	105
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	107
Lampiran 7 Hasil Wawancara.....	110
Lampiran 8 Silabus	123
Lampiran 9 Rancangan Perencanaan Pembelajaran	126
Lampiran 10 Penilaian Peserta Didik.....	128
Lampiran 11 Lembar Observasi Keaktifan	130
Lampiran 12 Dokumentasi.....	133
Lampiran 13 Biodata Penulis.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat (20) yang berbunyi “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.²

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses transfer ilmu dan pengetahuan, mengembangkan keterampilan serta pembentukan sikap peserta didik. Dengan pengertian lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Aktivitas pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pengembangan suasana kesetaraan melalui komunikasi dialogis yang transparan, toleran, dan tidak arogan. Suasana tersebut yang memberi kesempatan luas kepada peserta didik untuk berdialog dan mempertanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan potensinya. Hal ini menjadi sangat penting karena guru adalah sebagai pemimpin yang harus menampung berbagai kebutuhan peserta didik secara transparan, toleran, dan tidak arogan kepada peserta didik.

² Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (20)

Guru merupakan komponen utama dan penting dalam pembelajaran, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi antara guru dengan peserta didik. Ketidاكلancaran komunikasi akan membawa akibat pada tujuan yang hendak dicapai.

Penggunaan metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dan signifikan dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³ Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai dengan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Dibawah ini dikemukakan ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan mengajar dalam perspektif al-Qur'an pada surah An-Nahl ayat 125:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAILACHMAD SIDDIQ
JEMBER

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۚ ١٢٥

Artinya: “(Wahai Nabi Muhammad) Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

³ Muhammad Afandi, Evi Chamalah Dan Oktarina Puspita W., Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah (Semarang: UNISSULA Press, 2013), 15.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, Allah Swt memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk memberi hikmah, artinya menggunakan metode dengan penuh kelembutan dan tutur kata yang bijak, pengajaran yang baik, penyampaian dengan cara yang terbaik. Tidak dengan cara mencaci maki dan berkata kasar. Kemudian selalu menyesuaikan dengan kemampuan dan kepandaian dari umatnya. Supaya apa yang diajarkan dan diberikan kepada umatnya akan memberi dampak positif bagi umatnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua bentuk pembicaraan mengenai metode pembelajaran. *Pertama*, pembicaraan secara langsung mengenai metode. sebagaimana bimbingan al-Qur'an yang dilakukan kepada Nabi Muhammad mengenai cara yang dilakukan Nabi dalam menjalankan dan menyampaikan misi *ilahiyyah*. *Kedua*, secara tidak langsung. Cara ini dapat diketahui dari gaya bahasa (*uslub*) yang digunakan dalam al-Qur'an dalam menjelaskan ajaran agama Islam, sehingga cara ini dapat dilakukan dan dicontoh para pengajar dalam memberikan pengajaran.⁴

Faktanya di lapangan banyak pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah kurang efektif digunakan dalam pembelajaran karena guru tidak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 1 Panti terlihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Kegiatan

⁴ Aas Siti Sholichah, "Kajian Referensi Ayat Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Islam*, DOI: 10.30868/Ei.V10i001.1808, (2021), 113

belajar mengajar didominasi oleh guru. Sebagian peserta didik masih belum merespon guru ketika diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami pada materi pelajaran. Seringnya guru mengajar menggunakan metode ceramah berakibat pada aktivitas peserta didik. Peserta didik lebih banyak duduk diam mendengarkan penjelasan guru sehingga menyebabkan kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.⁵

Keaktifan belajar peserta didik dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran.⁶ Peserta didik tidak cukup hanya mendengar dan mencatat akan tetapi peserta didik juga harus berpartisipasi langsung dengan memberikan respons pada saat pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan keaktifan belajar peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.⁷

Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dari: (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, (2)

⁵ Observasi di SMPN 1 Panti, Juni 2022

⁶ Wahyuningsih, E. S. 2020. Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.

⁷ Iswadi dan Herwani. 2021. Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. Chalim Journal Of Teaching And Learning. 1 (1): 35-44.

terlibat dalam pemecahan masalah, (3) bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, (4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, (5) melatih diri dalam memecahkan masalah soal, (6) menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil diperoleh.⁸ Oleh karenanya, diperlukan seorang pembelajar/ pendidik kreatif yang diharapkan dapat membuat belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan disukai oleh peserta didik. Dalam hal ini, keterampilan pembelajaran atau keterampilan mengajar menjadi hal paling utama bagi seorang pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik.⁹ Penggunaan metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Karena dengan adanya metode pembelajaran, pembelajaran akan lebih terarah dan menarik minat serta dapat mengorganisasikan kelas menjadi kelas yang aktif dan menyenangkan.¹⁰

Salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan yaitu metode mind mapping. Mind mapping merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal peserta didik dan pemahaman konsep peserta didik yang kuat, peserta didik juga dapat

⁸ Ibrahim. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Indonesia Siswa SMK Negeri 1 Tarakan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*. 4 (1): 1-28.

⁹ Nisa, K. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Skripsi*. Banda Aceh: Prodi Pendidikan Agama Islam. 1-163.

¹⁰ Rikawati, K., Dan D. Sitingjak. 2020. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Of Educational Chemistry*. 2 (2): 40-48.

meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinasi. Penerapan metode mind mapping pada pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.¹¹ Penggunaan mind mapping dalam pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan tingginya interaksi guru dan peserta didik atau antara peserta didik itu tersebut. Hal tersebut dapat membuat iklim belajar di kelas menjadi aktif dan lebih kondusif. Peserta didik mampu menunjukkan kompetensinya secara maksimal dengan melakukan berbagai aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui bermacam-macam kegiatan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang dimunculkan peserta didik dapat membentuk pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar di sekolah.¹² Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran PAI menggunakan metode pembelajaran mind mapping dimungkinkan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Untuk itu perlu dibuktikan melalui penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran PAI dan BP untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Ajaran 2023/2024 ”**.

¹¹ Saputri, L. K., Dan J. Sungkono. 2019. Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Mind Map Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Trucuk. *Mathematics Education Journal*. 1 (1): 31-35.

¹² Rofisian, N. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV SD. *El-Midad:Jurnal PGMI*. 12 (2): 102-114.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana Evaluasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Mendeskripsikan evaluasi dari Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan tentang metode *Mind Mapping* serta mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik baik dari segi afektif, kognitif, maupun psikomotorik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran selanjutnya agar dapat lebih memacu kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat ketika sudah terjun ke lembaga-lembaga pendidikan nantinya.

d. Bagi Kampus UIN KH Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menambah referensi sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti lain terutama bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

e. Bagi SMPN 1 Panti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk tetap melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan memilih, menggunakan, serta mengembangkan metode pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, agar dapat menjadikan sekolah yang unggul dalam ilmu agamanya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Metode *Mind Mapping*

Metode Pembelajaran *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif dengan cara memetakan informasi dalam bentuk tulisan dan gambar untuk membantu mengingat atau menganalisis suatu informasi. Lebih jelasnya, yang dimaksud metode Mind Mapping adalah suatu metode yang melibatkan siswa untuk dapat mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam pembelajaran dan digambarkan ke dalam cabang-cabang dengan pemikiran yang kreatif sehingga mudah diingat dan dianalisis.

2. Keaktifan Peserta Didik

Keaktifan belajar peserta didik adalah upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan peserta didik dapat ditempuh dengan upaya ikut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya,

bertanya kepada siswa lain atau guru, mencari berbagai informasi, serta melatih diri dalam memecahkan masalah.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam untuk membelajarkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi istilah, yang dimaksud implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti tahun ajaran 2023/2024 adalah langkah-langkah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam menentukan, melaksanakan dan mengevaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan BP unruk meningkatkan keaktifan peserta didik dengan harapan agar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti dapat aktif dalam pembelajaran, mengembangkan wawasan, keterampilan dan membentuk sikap yang baik sesuai dengan bimbingan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Panti.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan kemudahan sekaligus pemahaman dalam rangka penyusunan skripsi, peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

BAB I Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari konteks penelitian yang menjadi alasan peneliti mengambil penelitian, fokus penelitian yang menjadi rumusan masalah yang akan di pecahkan pada penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah yang menjelaskan tentang istilah yang terdapat pada judul penelitian, dan sistematika penulisan yang menjadi urutan-urutan pembahasan pada penelitian ini.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian teori membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik. Penelitian yang relevan antara lain sebagai berikut:

- a. Raja Khairul Daniel. 2022. **Implementasi Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Pakem.**

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus masalah, dimana penelitian ini hanya difokuskan pada dampak dari implementasi metode *Mind Mapping*. Sementara penelitian yang dilakukan peneliti terfokus mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi metode *Mind Mapping*.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Mind Mapping* dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus.

- b. Naning Faizatul Maghfiroh. 2019. **Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Alam di MIMA 38 Hidayatul Mubtadi'in Wuluhan Jember.**

Persamaan dari penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang sama yaitu kualitatif, teknik analisis data model interaktif Miles and

Huberman, fokus penelitian pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *mind mapping*.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan lebih berfokus pada penggunaan *mind mapping* dalam pembelajaran, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus juga pada keaktifan peserta didik.

- c. Tri Nita Rezeki Sihotang. 2019. **Implementasi Metode Mind Mapping Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Al-Wahliyah Damar Condong Desa Serang Jaya Hilir.**

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi metode *mind mapping* berbantuan media *power point*.

Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama islam sangat baik, begitu juga dengan evaluasi menghasilkan hasil yang baik.

- d. Hafidz Hasan. 2021. **Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping pada Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Fokus penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran *mind mapping* dan mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat implementasi metode *mind mapping*.

Hasil penelitian ini adalah implementasi metode pembelajaran *mind mapping* secara umum peserta didik sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran. Faktor pendukung guru berpengalaman menerapkan metode *mind mapping*, peserta didik aktif dalam pembelajaran, dan ruang kelas yang bersih dan nyaman.

Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode *Mind Mapping*, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana fokus penelitian yang akan diteliti adalah perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi dari implementasi metode *Mind Mapping*. Penelitian terdahulu dilakukan di MTs Arrahmatul Abadiyyah, sedangkan peneliti mengambil penelitian di SMP Negeri 1 Panti.

- e. Afifah Aris Minanti. 2023. **Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pakerti pada Siswa Kelas X di Smk PGRI 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes,

wawancara dan dokumentasi. Fokus pada penelitian ini yaitu meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajarnya peserta didik, sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan yakni pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari implementasi metode *Mind Mapping*.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Mind Mapping* dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Raja Khairul Daniel. 2022. Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 3 Pakem.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif. 2. Jenis penelitian studi kasus. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada dampak dari implementasi metode <i>Mind Mapping</i>. 2. Lokasi penelitian berbeda.
2	Naning Faizatul Maghfiroh. 2019. Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Alam di MIMA 38 Hidayatul Mubtadi'in Wuluhan Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Teknik analisis data model interaktif Miles and Huberman. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian <i>field research</i> 2. Lokasi penelitian berbeda.
3	Tri Nita Rezeki Sihotang. 2019. Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Al-Wahliyah Damar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian. 2. Teknik pengumpulan data 3. Analisis data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian 2. Lokasi penelitian berbeda.

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
	Condong Desa Serang Jaya Hilir		
4	Hafidz Hasan. 2021. Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping pada Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah.	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .	1. Fokus penelitian pada faktor pendukung dan penghambat implementasi metode <i>Mind Mapping</i> . 2. Lokasi penelitian berbeda.
5	Afifah Aris Minanti. 2023. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.	1. Menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.	1. Pendekatan penelitian dan lokasi penelitian berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Posisi penelitian ini adalah mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

B. Kajian Teori

a. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

1) Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping merupakan strategi ideal untuk melejitkan pemikiran peserta didik. *Mind Map* juga bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan

masalah, membuat keputusan, merevisi dan mengklarifikasi topik utama, sehingga peserta didik bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun.¹³ Menurut Doni Swadarma *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran kita.¹⁴

Sedangkan menurut Michael Michalko dalam buku Tony Buzan yang berjudul *Buku Pintar Mind Map* mengemukakan, "*Mind Map* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai ke segala arah dan menangkap berbagai pikiran dari segala sudut."¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan peserta didik secara efektif untuk menuangkan semua ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya dengan cara memetakannya. *Mind map* juga merupakan peta jalan yang bagus untuk ingatan, membantu kita dalam menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga aktivitas alami otak dilibatkan sejak awal. Hal ini berarti bahwa mengingat informasi akan lebih mudah daripada mencatat menggunakan teknik tradisional.

¹³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 307.

¹⁴ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), .3.

¹⁵ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), Cetakan Ke-XI, .2.

2) Manfaat *Mind Mapping*

Menurut Sutanto Windura dalam bukunya “Mind Map Langkah Demi Langkah” dikemukakan manfaat *Mind Mapping*, meliputi:

- a) Mengingat menjadi lebih mudah, karena materi dalam *mind mapping* hanya sedikit.
- b) Lebih efisien waktu, baik dalam membaca maupun mengingat.
- c) Dalam selembar materi *mind mapping* mampu memuat materi secara keseluruhan (*overview*), sehingga lebih mudah untuk melihat keseluruhan isi dan maksud materi.
- d) Otak menjadi lebih *fun* dan tidak mudah merasa jenuh, karena otak kanan dan otak kiri bekerja secara sinergis.¹⁶

Sedangkan menurut Alamsyah dalam Buku “Mind Mapping strategi Belajar yang Menyenangkan” mengemukakan beberapa manfaat dari penggunaan metode *mind mapping*, antara lain:

- a) Meningkatkan kemampuan untuk mengingat sesuatu yang penting. Materi yang telah di dapat dari membaca buku atau sumber lain dikumpulkan menjadi satu dengan gambaran utuh.

¹⁶ Sutanto Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), Cetakan Ke-V, 69.

- b) Melatih manajemen informasi, konsentrasi serta ketelitian. Kita akan semakin terbiasa mengelompokkan materi-materi yang sesuai dengan suatu tema bahasan. Hal ini juga menuntut kejelian serta konsentrasi, sehingga jika rutin dilakukan maka akan semakin terasah kemampuan tersebut.
- c) Mengasah kreativitas dan imajinasi. Dengan tampilan *mind map* yang enak dilihat tentu akan mendorong kita semakin sering membaca materi sehingga mengingatkan ingatan pada sebuah pokok bahasan. Proses ini juga melibatkan daya imajinasi dalam menghadirkan visualisasi untuk kemudahan mencerna materi.
- d) Menghemat waktu dalam mempelajari dan memahami informasi. Membiasakan diri membuat *mind map* juga berdampak pada waktu yang disisihkan dalam memahami materi. Hal ini menjadi keuntungan karena dapat mempelajari pokok bahasan lain dalam jangka waktu yang cukup singkat.
- e) Dapat diaplikasikan pada beberapa hal. Penerapan *mind mapping* tidak hanya pada pendidikan saja melainkan dalam pekerjaan lain dan bisnis.¹⁷

3) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

¹⁷ Widiyono, "*Mind Mapping*" *Strategi Belajar yang Menyenangkan* (Jombang: CV. Lima Aksara, 2021), 11-12.

Setiap model dan strategi pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Begitu pun dengan Mind Mapping. Kelebihan dan kekurangan mind mapping sebagai berikut:¹⁸

a. Kelebihan

- a) Merupakan cara yang mudah dalam menggali informasi dari dan ke otak peserta didik. Mempermudah penulisnya untuk lebih memahami hal tersebut, dikarenakan mereka menulis menggunakan dengan bahasa mereka sendiri.
- b) Peserta didik dapat mengemukakan pendapat secara bebas. Dikarenakan peserta didik dapat membuat ide kreatif berdasarkan ide mereka sendiri dan menggunakan bahasa mereka sendiri yang tentu saja akan lebih mudah mereka pahami.
- c) Catatan yang dibuat oleh peserta didik lebih fokus pada inti materi. Dalam pembuatan mind mapping peserta didik hanya mencatat inti pokok atau bagian-bagian penting dari materi saja disajikan satu lembar kertas saja, maka pengkajian ulang materi akan lebih mudah.
- d) Kreativitas individu maupun kelompok akan semakin meningkat. Penggunaan gambar, symbol, dan kata kunci yang terkait akan memicu dan merangsang pola pikir kreatif peserta didik.

¹⁸ Rahayu, A. P. Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Paradigma. 11 (1): 65-80.

- e) Memudahkan peserta didik untuk mengingat. Karena catatan dalam mind mapping sifatnya spesifik dan bermakna khusus bagi para pembuatnya.
 - f) Menyenangkan. Mind Mapping dibuat menggunakan komponen warna, gambar, dan garis. Hal ini tentu saja menyenangkan bagi peserta didik. Kegiatan yang menyenangkan akan menimbulkan suasana yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
 - g) Mengaktifkan seluruh bagian otak. Peserta didik tidak hanya menggunakan belahan otak kiri yang terkait dengan pemikiran logis. Akan tetapi juga menggunakan belahan otak kanan dengan menggunakan perasaan dan emosi mereka dalam warna dan symbol tertentu.
- b. Kekurangan
- a) Jumlah detail informasi yang diterima peserta didik tidak diketahui. Memerlukan banyak alat tulis. Mind mapping yang baik akan memerlukan banyak warna, karena simbol-simbol, gambar serta garis yang dicantumkan dalam mind mapping akan atraktif dan menarik.
 - b) Memerlukan waktu yang lama. Para siswa ketika belum terbiasa dan mahir menulis serta menggambar, mereka akan ragu-ragu. Bagi para pemula rasa takut salah dan merasa tidak mampu akan mendominasi.

- c) Memerlukan waktu yang panjang untuk memeriksa. Ketika para peserta didik membuat mind mapping, maka guru akan kewalana untuk memeriksanya apabila dalam satu pokok pelajaran akan ada lebih dari satu mind mapping.
- d) Pembuatan relatif sulit. Kekurangan ini akan bisa diatasi apabila pengajar benar-benar memahami mind mapping. Dalam pembuatannya pengajar diharapkan untuk senantiasa mendampingi dan membantu peserta didik agar tidak merasa kesulitan dan merasa tertarik dalam membuat mind map.

4) Cara Membuat *Mind Mapping*

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam membuat *mind mapping* antara lain:

- a) Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan vertical atau horizontal
- b) Menentukan topik utama yang akan dibuat dengan metode *mind mapping*, topik utama biasanya adalah judul buku atau judul bab yang dipelajari dan harus diletakkan di tengah kertas serta diusahakan berbentuk gambar.
- c) Membuat *Basic Ordering Ideas* (BOI) untuk topik utama yang telah dipilih, gunakan warna yang berbeda pada masing-masing garis BOI. BOI biasanya adalah judul bab atau sub bab dari buku

yang akan dipelajari atau bisa juga dengan menggunakan 5W+1H (what, where, why, who, when, dan how).

- d) Melengkapi setiap BOI dengan cabang-cabang yang berisi data-data pendukung yang terkait garis cabang kedua, ketiga, dan selanjutnya lebih tipis dibandingkan garis cabang utama (BOI) dan warna garis cabang kedua, ketiga, dan seterusnya dengan warna BOI nya masing-masing.
- e) Melengkapi setiap cabang dengan gambar, simbol, kode, daftar, grafik agar lebih menarik, lebih mudah untuk di ingat dan dipahami.¹⁹

5) Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping* terdiri dari beberapa tahap antara lain:

a) Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini hal yang harus dilakukan guru adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam implementasi Kurikulum 2013, penyusunan RPP dapat mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Standar Proses Pembelajaran

b) Pelaksanaan Pembelajaran

¹⁹ Widiyono, “*Mind Mapping*” *Strategi Belajar Yang Menyenangkan* 2021, 31-32

Adapun proses implementasi metode mind mapping dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) Guru mendefinisikan secara jelas tujuan dan topik pembelajaran hari ini;
- (2) Guru menjelaskan topik pembelajaran dengan menjelaskan materi secara garis besarnya saja;
- (3) Guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik tentang materi pembelajaran. Untuk menjawabnya peserta didik dikelompokkan 4-5 orang/kelompok dengan memerhatikan aspek sosial dan aspek akademik;
- (4) Setiap kelompok dibekali sumber belajar seperti koran, artikel, majalah, ensiklopedi, kamus dan sebagainya. Kemudian peserta didik ditugaskan untuk membuat mappingnya
- (5) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya;
- (6) Guru melakukan evaluasi untuk menilai kemajuan kelompok dan hasil yang diperoleh;
- (7) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini.²⁰

c) Evaluasi Pembelajaran

²⁰ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 73.

Evaluasi pembelajaran adalah penilaian keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, kemampuan pendidik, manajemen pendidikan secara keseluruhan.²¹

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

1) Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²² Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran tidak lepas dari interaksi dua arah antara guru dan peserta didik untuk komunikasi (transfer) yang intens dan terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) adalah upaya untuk mengajarkan dan mendidikan agama Islam agar menjadi *way of life*, baik melalui lembaga formal dan non formal.²³

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari

²¹ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

²² Ahdar Djamiluddin & Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Pare-Pare: CV Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

²³ Muhammad Kosim, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam* (Depok: Rajawali Press, 2020), 26.

sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses komunikasi (transfer) antara pendidik dan peserta didik mengenai ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits sehingga kelak peserta didik dapat memahami, menghayati, mengimani serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi (1) Hubungan manusia dengan Allah Swt. (2) Hubungan manusia dengan sesama manusia. (3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan (4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Berdasarkan ruang lingkup tersebut Islam berisikan tentang tata cara kehidupan di dunia dan akhirat.²⁵

Tentang hal ini mengemukakan karena agama Islam ini memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pengajaran Pendidikan Agama Islam sebenarnya harus berarti pengajaran tentang tata hidup yang berisi

²⁴ Dahwadin & Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2019), 7.

²⁵ Mantondang, M. 2023. *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 12.

pedoman pokok yang akan digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhirat nanti.

Pada dasarnya materi pendidikan keagamaan dapat digolongkan kepada tiga unsur pokok, yaitu tauhid, ibadah dan akhlak. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam berisikan tentang tata cara kehidupan di dunia dan akhirat. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di sekolah sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 adalah: Al-Qur'an, keimanan, ibadah, akhlak, muamalah, syariah, dan tarikh (Sejarah Kebudayaan Islam).²⁶ Uraian materi Pendidikan Agama Islam di sekolah, selanjutnya diuraikan pada pembahasan tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

3) Tujuan Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan pembelajaran agama Islam untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi Insan Kamil dengan bentuk taqwa. Dalam proses pendidikan agama Islam, seharusnya berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam, yaitu yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mulia didalam Islam dan mengandung nilai-nilai kebaikan dan kebajikan bagi

²⁶ Rizaq, M. 2022. Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Anak; Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Sekolah Dasar. Al-Risaah Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam. 13 (1): 184-208.

manusia, oleh karena itu aktifitas manusia dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang mempunyai nilai moral, baik dalam fungsinya sebagai *mu'abbid, khalifah fil ardh atau 'immarah fil ardh*.²⁷ Pokok bahasan pembelajaran agama Islam, nilai-nilai moral keagamaan menjadi salah satu bagian yang integral dalam setiap gerak usaha kependidikan yang tersusun secara struktural-formal tidak hanya tercantum dalam tujuan institusional pendidikan saja, tetapi seharusnya juga terjalin erat dalam setiap denyut nadi aktifitasnya.²⁸

Tujuan pembelajaran agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama Islam, yaitu untuk menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalifahaannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia. Sebagaimana yang dikemukakan Munzir Hitami menyatakan bahwa tujuan pendidikan agam Islam haruslah mencakup tiga hal yaitu: 1) pertama tujuan bersifat teleologik, yakni kembali kepada Tuhan, 2) kedua tujuan bersifat aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat, dan 3) dan yang ketiga tujuan bersifat direktif yaitu menjadi makhluk pengabdikan kepada Tuhan.²⁹

Oleh sebab itu apapun mata pelajarannya, maka dalam merumuskan tujuan pendidikan agama Islam haruslah mencakup

²⁷ Frimayanti, A. I. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 8 (11): 227-247.

²⁸ Abunawas, Sakban, N. Harahap, A. Octavia, N. Harahap, Y. E. Putra, Dan Ardiansyah. 2022. Implementasi Kebijakan Pendidikan Agama SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 4 (5): 6618-6626.

²⁹ Yusuf, E., Dan S. Sauri. 2023. Strategi Evaluasi Dan Pengembangan Pendidikan Nilai Pada PAI (Pendidikan Agama Islam). *Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*. 22 (1): 125-137.

ketiga hal tersebut yaitu agar peserta didik menjadi manusia yang mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk selalu kembali kepada Tuhan, dan menjadi manusia yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dan dengan keluasan ilmu pengetahuannya tersebut dapat menjadikannya sebagai manusia yang taat dan shalih, sehingga apabila kesemuanya dimiliki peserta didik, titik akhirnya adalah mewujudkan peserta didik menjadi insan kamil.

4) Fungsi Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti

Majid and Andayani mengemukakan tujuh fungsi dalam PAI. Ketujuh fungsi itu adalah pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran. Fungsi pengembangan berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Prinsip penyesuaian mental maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Fungsi perbaikan mengandung maksud memperbaiki kesalahankesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi pencegahan mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya. Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya. Fungsi penyaluran bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.³⁰

5) Karakteristik Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama Islam mempunyai karakteristik dan ciri khusus yang bisa membedakannya dengan pendidikan lainnya. Karakteristik tersebut bisa dilihat pada beberapa pendapat berikut ini:

- a) Dari segi tujuan. Bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya menyiapkan peserta didik untuk bisa hidup di dunia saja tetapi juga menyiapkan kehidupan kelak di akhirat, tidak hanya memenuhi kebutuhan diri tetapi kehidupan sosialnya.

³⁰ Firmansyah, M. I. 2019. Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta;Lim*. 17 (2): 1-12.

- b) Dari segi dasar. Secara prinsipil dasar dari pendidikan agama Islam adalah al-Qur'an dan Hadis, nilai-nilai sosial dan warisan pemikiran Islam.
- c) Dari segi guru. Guru dalam pendidikan agama Islam mempunyai profil yang berbeda dengan guru pada umumnya. Seperti sifat zuhud, bersih dan suci hatinya. Ihlas dalam bekerja, pemaaf dan tidak mudah marah, lapang dada dan sabar, menjaga kehormatan diri, mencintai peserta didik, memahami minat, tabiat, perasaan dan kemampuan serta mengkaji ilmu pengetahuan.
- d) Dari segi materi. Mengajak proses rububiyah (tauhid), kemanusiaan dan sosial, alam semesta, lingkungan dan ilmu pengetahuan.
- e) Dari segi metodologi. Metodologi pendidikan agama Islam bersifat holistik transendental, rasional, partisipatori, luwes dan dapat mengembangkan potensi manusia yang demokratis.³¹

c. Keaktifan Peserta Didik

1) Pengertian Keaktifan Peserta Didik

Keaktifan belajar peserta didik adalah aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, serta mencapai siswa yang kreatif serta

³¹ Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Press, 2013), 46.

mampu menguasai konsep-konsep.³² Keaktifan merupakan peran serta seseorang pada saat mengikuti proses belajar mengajar, artinya keikutsertaan siswa berinteraksi dengan guru maupun dengan siswa lainnya dalam pembelajaran.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, ataupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari, ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.³³

Berdasarkan uraian tersebut, yang dimaksud keaktifan peserta didik adalah di mana peserta didik secara aktif dan giat dalam proses pembelajaran baik dilihat dari segi afektif, kognitif, maupun psikomotoriknya. Sehingga membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien dengan ketanggapan peserta didik dalam pembelajaran. Karena dengan peserta didik aktif, maka pembelajaran akan berjalan sesuai tujuan pembelajaran.

2) Ciri-ciri Peserta Didik Aktif

³² Tazminar, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples," JUPENDAS 2, No. 1 (Maret, 2015), 46.

³³ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM; Edisi Revisi* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 44.

Semua peserta didik yang sedang belajar secara aktif mempunyai ciri-ciri yang dapat dengan mudah diamati. Ciri-ciri tersebut yaitu:

- a) Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh peserta didik.

Mereka dalam kegiatan pembelajaran dapat melakukan pengamatan atau penyelidikan, membaca dengan aktif (misal membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks), mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa dengan hal-hal lucu yang disampaikan)

- b) Peserta didik melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran

Belajar aktif (mencoba sendiri konsep-konsep materi misal berlatih dengan soal-soal), menggunakan kemampuan berpikir kreatif (mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal), serta berpikir kritis (misal menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas).

- c) Peserta didik mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya

Peserta didik perlu diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya kepada orang lain sebagai bukti dan tanda bahwa mereka belajar secara aktif.

d) Siswa berpikir reflektif

Peserta dapat menyimpulkan proses pembelajaran, mencoba memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran dan menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-katanya sendiri.³⁴

3) Indikator Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana, ada beberapa indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran, antara lain:

- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b) Terlibat dalam pemecahan masalah
- c) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- e) Melaksanakan diskusi kelompok

³⁴ Mieke Mandagi, Dkk. *Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 96-97.

f) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.³⁵

4) Macam-macam Keaktifan Belajar Peserta Didik

Keaktifan dapat dibagi menjadi dua yaitu keaktifan jasmani dan keaktifan rohani, keaktifan jasmani yaitu murid berbuat dengan seluruh anggota badannya, seperti membuat sesuatu, bermain maupun bekerja. Tidak hanya duduk melihat, mendengarkan dan pasif semata.³⁶

Menurut Diedrich dalam Rohani, membagi keaktifan belajar siswa menjadi 6, antara lain:

- a) Keaktifan visual, berhubungan dengan membaca, memperhatikan gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, mengamati orang lain bekerja, dan sebagainya.
- b) Keaktifan lisan atau berbicara, keaktifan dalam penyampaian pokok-pokok pikiran secara teratur dan bermakna dengan cara mengeluarkan bunyi-bunyi ataupun kata-kata melalui alat ucap manusia.
- c) Keaktifan menulis, menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-

³⁵ Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12.

https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Active_Learning_Upaya_Peningkatan/C0BVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

³⁶ Winarti, Op.Cit., 125

simbol sistem bahasa penulisannya untuk keperluan komunikasi atau mencatat.

- d) Keaktifan kelompok, aktif memberikan komentar, mengemukakan dengan fakta, memperhatikan orang lain, bersikap terbuka.
- e) Keaktifan mental, merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan dan membuat keputusan.³⁷



³⁷ Suarni, Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kompetisi Dasar Organisasi , 131.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁸ Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi.³⁹ Supaya sebuah kasus bisa digali maknanya, peneliti harus pandai-pandai dalam memilih kasus yang akan diangkat menjadi tema penelitian.

³⁸ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: UPN Veteran Press, 2020), 19

³⁹ Eko Murdiyanto, 32

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Panti yang terletak di Jl. PB. Sudirman No.6, Darungan, Desa Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur Kode Pos 68153. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Panti karena terdapat beberapa masalah yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saat melakukan proses belajar mengajar, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Permasalahan yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Panti adalah sebagai berikut:

- a. Turunnya minat belajar peserta didik disebabkan oleh malas belajar, mencatat materi dan bosan selama pembelajaran.
- b. Model atau metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Teknik yang digunakan dalam menentukan subyek penelitian ini yaitu teknik *purposive*.

Penggunaan teknik *purposive* harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) pengambilan sampel harus didasarkan pada ciri-ciri, sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan pokok populasi; (2) subjek

yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi; dan (3) penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.⁴⁰

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴¹ Dalam penelitian ini terdapat sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴² Berdasarkan uraian tersebut yang dijadikan sebagai sumber data primer dalam subyek penelitian ini adalah:
- (1) Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Panti
 - (2) WAKA Kurikulum SMP Negeri 1 Panti
 - (3) Guru mata pelajaran PAI dan BP kelas VII SMP Negeri 1 Panti
 - (4) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panti
- b) Sumber data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan.⁴³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkaji beberapa arsip-arsip yang berhubungan dengan

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodeologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) 172.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225

⁴³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Arsip-arsip tersebut berupa silabus, RPP dan ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁴⁵ Artinya, peneliti hanya meneliti aktivitas pembelajaran melalui metode pembelajaran *mind mapping* yang merupakan inovasi dari guru PAI dan Budi Pekerti dan mengamati setiap peningkatan keaktifan peserta didik kelas VIII di

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 145

SMP Negeri 1 Panti. Data yang diperoleh peneliti melalui observasi ini diantaranya:

- a. Perencanaan metode mind mapping pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, data meliputi:
 - (1) Perumusan tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 - (2) Penentuan materi pelajaran
 - (3) Pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran
 - (4) Penentuan metode pembelajaran
- b. Pelaksanaan metode mind mapping pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, data meliputi:
 - (1) Kegiatan Pendahuluan
 - (2) Kegiatan Inti
 - (3) Kegiatan Penutup
- c. Evaluasi metode mind mapping pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, data meliputi:
 - (1) Evaluasi proses terfokus pada evaluasi implementasi metode *mind mapping* dan peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
 - (2) Evaluasi hasil belajar yang terfokus pada penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

b) Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh.⁴⁶ Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara ini diantaranya:

- a. Perencanaan metode mind mapping pada pembelajaran PAI dan BP untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, data meliputi:
 - (1) Perumusan tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
 - (2) Penentuan materi pelajaran
 - (3) Pemilihan sumber atau media pembelajaran
 - (4) Penentuan metode pembelajaran
- b. Pelaksanaan metode mind mapping pada pembelajaran PAI dan BP untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, data meliputi:
 - (1) Kegiatan Pendahuluan
 - (2) Kegiatan Inti
 - (3) Kegiatan Penutup
- c. Evaluasi metode mind mapping pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, data meliputi:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 138

- (1) Evaluasi proses terfokus pada evaluasi implementasi metode *mind mapping* dan peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- (2) Evaluasi hasil belajar yang terfokus pada penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yaitu dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁴⁷ Data yang diperoleh peneliti melalui tahap dokumentasi yaitu:

- a. Perencanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, data meliputi:
 - (1) Silabus mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
 - (2) RPP mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti
- b. Pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, data meliputi:
 - (1) Catatan peneliti saat melakukan observasi
 - (2) Foto kegiatan proses belajar mengajar PAI dan Budi Pekerti

⁴⁷ Hardani Et.Al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149.

- c. Evaluasi metode mind mapping pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti, data meliputi:
- (1) Lembar observasi keaktifan peserta didik, soal dan hasil ulangan harian mata pelajaran PAI dan BP
 - (2) Foto kegiatan ulangan harian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, memilih data penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif. Komponen dalam analisis data meliputi; kondensasi data, penyajian data dan menggambar/memverifikasi kesimpulan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data condensation, data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁹

- a) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89

⁴⁹ Matthew B. Milles et. al. *Qualitative Data Analysis* (United States Amerika : SAGE, 2014), 9.

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan, wawancara transkrip maupun dokumen. Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam suatu pola yang lebih luas.

Pada tahap kondensasi data, peneliti menyesuaikan seluruh data yang telah dijaring tanpa harus memilah / mengurangi data. Peneliti memilih data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data tersebut dipilih sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Kemudian peneliti memilih dan memfokuskan data terkait implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk meningkatkan kekatifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. Sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna agar peneliti mudah dalam menarik kesimpulan.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari implementasi metode *mind*

mapping pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Dengan penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang harus dilakukan. Artinya, apakah peneliti akan meneruskan analisisnya atau mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awal pengumpulan data, analisis kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, kausal, aliran dan proposisi. Ketiga jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data tersebut membentuk proses siklus yang interaktif.⁵⁰

Penarikan kesimpulan tidak dapat dilakukan sebelum data berhasil dikumpulkan. Tahap ini dilakukan setelah pengumpulan data, kondensasi data dan penyajian data, kemudian tahap menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan peneliti sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan pembahasan temuan yakni terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari implementasi metode

⁵⁰ Matthew B. Milles et. al. 10.

mind mapping pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵¹ Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵² Data yang sudah diperoleh dicek kembali kebenarannya melalui wawancara dengan informan lain. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari Kepala SMPN 1 Panti, WAKA Kurikulum SMPN 1 Panti, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMPN 1 Panti dan peserta didik SMPN 1 Panti.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274

⁵² Sugiyono, 241

berbeda.⁵³ Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berisi tentang proses pelaksanaan penelitian mulai dari tahap awal sampai akhir. Adapun tahapan penelitian yang dilalui dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan atau Pra-lapangan
 - a) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian dari mulai penemuan, penentuan fokus penelitian, kemudian penyusunan dan pengajuan judul mengenai Implementasi metode Mind Mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

- b) Memilih lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Panti. Lokasi ini dipilih karena SMP Negeri 1 Panti merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- c) Mengurus perizinan

⁵³ Sugiyono, 242

Tahapan berikutnya adalah mengurus perizinan penelitian yang dimulai dari surat izin atau surat pengantar Universitas Islam Negeri Jember Kiai Haji Ahmad Siddiq menuju pihak terkait lokasi penelitian yaitu lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Panti.

d) Memilih dan menentukan informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan yang dirasa dapat membantu peneliti dalam mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

e) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan penelitian sebelum datang ke lokasi penelitian seperti alat tulis, buku catatan, alat perekam, dokumentasi, dan lain sebagainya.

2) Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini dikerjakan sesudah persiapan penelitian lengkap dan selesai dilakukan. Peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan penelitian mengenai pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui Budaya Religius dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan semua informan yang telah ditentukan.

3) Penyusunan Laporan

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam proses penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan oleh peneliti terkumpul sampai pada titik jenuh melalui beberapa tahapan tersebut, maka selanjutnya adalah data disusun ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yakni berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di UIN KH Achmad Siddiq Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini mendeskripsikan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan. Penyajian data dan analisis yaitu menampilkan dan menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada Bab III.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 1 Panti

- 
- a. Nama sekolah : SMP Negeri 1 Panti
 - b. NPSN : 201052416150
 - c. Alamat : Jl. PB. Sudirman No.6, Darungan, Panti.
 - d. Kode pos : 68153
 - e. Desa/Kelurahan : Panti
 - f. Kecamatan : Panti
 - g. Kabupaten Kota : Jember
 - h. Provinsi : Jawa Timur
 - i. Status Sekolah : Negeri
 - j. Tingkat Pendidikan : SMP

2. Sejarah Singkat Penggunaan Metode Mind Mapping di SMP Negeri 1 Panti

Pada gambaran obyek penelitian ini, penulis meneliti terkait sejarah singkat penggunaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Panti melalui wawancara dengan Siti Zulaikha selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Panti.

“Sebelumnya metode *mind mapping* ini sudah pernah digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Panti. Namun karena adanya pandemi covid 19 maka seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Setelah pandemi berlalu kurang lebih tahun 2021 pembelajaran SMP Negeri 1 Panti kembali diterapkan tentunya dengan protokol kesehatan. Ada permasalahan yang muncul seperti peserta didik malas belajar, malas mencatat materi, dan bosan selama pembelajaran karena terlalu keenanakan belajar di rumah, dirumah bisa sambil rebahan, sambil main dan materi tinggal dikirim melalui *whatsapp* grup. Begitupun awal masuk setelah pandemi kegiatan pembelajaran masih di tekankan pada protokol kesehatan jadi pembelajarannya dilaksanakan seadanya tanpa ada penekanan tentang penggunaan media, metode dan model pembelajaran. Hal ini berdampak pada turunnya minat belajar peserta didik. Setelah permasalahan ini muncul barulah saya kembali menerapkan model atau metode pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dan berminat mengikuti pembelajaran setelah dirasa semua suasana kondusif untuk menerapkannya”.⁵⁴

Data ini diperkuat dengan adanya dokumen perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP. Pada silabus dan RPP terbukti bahwa metode pembelajaran *mind mapping* ini sudah diterapkan sebelum pandemi covid 19. Pada silabus dan RPP Pendidikan Agama Islam dan

⁵⁴ Siti Zulaikha, di wawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023

Budi Pekerti kelas VIII semester ganjil, materi yang menggunakan metode *mind mapping* yaitu “Jiwa Lebih Tenang dengan Melakukan Sujud”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penerapan metode *mind mapping* ini sudah diterapkan sejak sebelum pandemi. Namun, pembelajaran sempat dilakukan secara daring karena pandemi covid 19. Setelah pandemi pembelajaran kembali tatap muka namun tidak optimal dikarenakan masih menggunakan protokol kesehatan. Permasalahan yang muncul pasca pandemi covid 19 diantaranya:

- 1) Turunnya minat belajar peserta didik disebabkan oleh malas belajar, mencatat materi dan bosan selama pembelajaran.
- 2) Model atau metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional.

3. Visi Misi SMP Negeri 1 Panti

a. Visi SMP Negeri 1 Panti

“Cerdas, Kreatif, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”

b. Misi SMP Negeri 1 Panti

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum
- 2) Melaksanakan peningkatan standar proses pendidikan
- 3) Melaksanakan peningkatan standar kelulusan

⁵⁵ SMPN 1 Panti, “Silabus dan RPP”, 25 September 2023.

- 4) Melaksanakan pengembangan sumber daya pendidik / tenaga kependidikan
- 5) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
- 6) Melaksanakan pengembangan implementasi MBS
- 7) Melaksanakan pengembangan pembiayaan
- 8) Melaksanakan dan mengembangkan instrumen penilaian.⁵⁶

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data-data yang diperoleh tersebut dianalisa secara tajam agar dapat menghasilkan temuan dengan data yang akurat. Secara garis besar temuan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

1. Perencanaan metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

⁵⁶ SMPN 1 Panti, *Dokumnetasi*, Jember, 25 September 2023.

sebagai patokan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tujuan adanya perencanaan adalah agar proses pembelajaran yang dilakukan lebih terstruktur sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Tahap perencanaan yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan silabus kemudian dijabarkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajarn (RPP).

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan Astuti selaku Kepala SMP Negeri 1 Panti yang mengatakan bahwa:

“Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, sebagian besar guru SMP Negeri 1 Panti menyusun perencanaan pembelajaran. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada awal semester. Kepala sekolah memberi kebebasan kepada guru untuk berkreasi dalam menyusun RPP sesuai dengan kemampuan masing-masing tentunya menggunakan aturan penyusunan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013.”⁵⁷

Kemudian Fais Fenny selaku WAKA kurikulum SMP Negeri 1 Panti menjelaskan secara lebih dalam mengenai penyusunan perencanaan pembelajaran:

“Semua guru di SMP Negeri 1 Panti pasti membuat RPP pada awal semester itu selalu, guru yang hampir pensiun pun juga membuat RPP. Penyusunan RPP ini kan bertujuan untuk memudahkan guru ketika mengajar di kelas, pembelajaran menjadi terencana dan terarah”.⁵⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Siti Zulaikha selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengenai perencanaan pembelajaran.

⁵⁷ Astuti, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

⁵⁸ Fais Fenny Nurdiana, di wawancara oleh Penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

“Pasti saya melakukan perencanaan pembelajaran, namun penyusunan perencanaan pembelajaran tidak pada setiap akan melakukan pembelajaran, melainkan pada awal semester saya membuat semua RPP dengan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap pembelajarannya”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran, yaitu menyusun RPP yang mengacu pada kurikulum 2013. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penyusunan RPP di dalamnya meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi pelajaran, memilih sumber / media pembelajaran dan menentukan metode pembelajaran yang digunakan.

a. Merumuskan tujuan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara penulis dengan Astuti selaku Kepala SMP Negeri 1 Panti mengenai merumuskan tujuan pembelajaran yang menyatakan bahwa:

“Dalam merumuskan tujuan pembelajaran ini guru mengacu pada silabus yang kemudian diperinci dengan kompetensi inti dan diperinci lagi dengan kompetensi dasar”.⁶⁰

Penulis juga mendapatkan tambahan data tentang perumusan tujuan pembelajaran melalui observasi saat menyusun perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Panti:

⁵⁹ Siti Zulaikha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

⁶⁰ Astuti, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

- a) Ibu Siti Zulaikha mempersiapkan sumber belajar (buku paket dan LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013).
- b) Ibu Siti Zulaikha menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi pada silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dengan materi “jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud” dengan mengedepankan aspek perkembangan afektif, kognitif dan psikomotorik.
- c) Tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi jiwa menjadi tenang dalam melakukan sujud yang telah disusun yaitu:
 - 1) Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian, ketentuan, dan cara sujud syukur, sahwī dan tilawah dengan benar.
 - 2) Peserta didik mampu mempraktikkan sujud syukur, sahwī, dan tilawah dengan benar”.⁶¹

Berdasarkan pendapat dari Astuti dan hasil observasi penulis maka dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Panti ini menekankan pada keaktifan peserta didik kelas VIII dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai pengalaman baru agar peserta didik mampu memberntuk sikap religius, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya mengenai jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud dalam kehidupan sehari-hari.

⁶¹ Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 3 Oktober 2023.

b. Menentukan materi pelajaran

Berdasarkan wawancara dengan Siti Zulaikha selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menyatakan bahwa:

“Dalam menentukan materi pelajaran saya melihat silabus terlebih dahulu materi apa yang cocok untuk metode mind mapping. Sebenarnya banyak materi pelajaran yang bisa dibuat dengan metode mind map, kalau untuk materi pelajaran yang sulit menggunakan mind map itu misalnya materi hemat, rendah hati dan hidup sederhana itu lebih fokus pada beberapa ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadist yang tertuju kepada materi itu. Jadi ayat yang membahas hidup sederhana ini ayatnya, kemudian hadist yang membahas hidup sederhana ini hadistnya, jadi kita lebih fokus kepada membahas dalil naqli itu. Untuk materi lain seperti meyakini kitab-kitab Allah, jujur dan menegakkan keadilan, sholat sunnah, dan jiwa lebih tenang dalam melakukan sujud ini”.⁶²

Data ini juga diperkuat dengan dokumentasi perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada silabus terbukti bahwa tidak semua materi atau kompetensi dasar (KD) menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Materi yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* yaitu materi “Jiwa Lebih Tenang dengan Melakukan Sujud”. Selanjutnya penggunaan metode *mind mapping* pada materi ini juga lebih di perinci pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang mencakup alokasi waktu, pemetaan materi, dan langkah-langkah pembelajaran dengan metode *mind mapping*.⁶³

⁶² Siti Zulaikha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

⁶³ SMPN 1 Panti, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,” 25 September 2023.

Berdasarkan hasil wawancara Siti Zulaikha dan dokumentasi perangkat pembelajaran yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka materi pelajaran yang akan disampaikan yaitu jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud. Pertimbangan dalam menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan metode *mind mapping* ini adalah materi tersebut tidak membahas tentang ayat-ayat al-Qur'an dan Hadist. Hal ini dikarenakan materi pelajaran berfokus pada pembahasan dalil naqli dan sulit untuk dibuat peta konsep atau cabang-cabang.

c. Pemilihan sumber / media pembelajaran

Perencanaan implementasi metode *mind mapping* juga perlu menyiapkan sumber dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pemilihan sumber dan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik, agar materi lebih mudah dimengerti lebih menarik, dan lebih menyenangkan. Sumber belajar yang paling umum digunakan yaitu buku paket dan LKS, sementara media yang sering digunakan yaitu papan tulis kerta dan spidol.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Fais Fenny Nurdiana selaku WAKA kurikulum SMP Negeri 1 Panti yang menyatakan bahwa:

“Sumber belajar yang digunakan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti secara umum di SMP Negeri 1 Panti yaitu:

- 1) Buku paket mapel PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013,
- 2) LKS PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013.

Karena kelas VIII ini kan masih menggunakan kurikulum 2013, jadi sumber belajarnya mengacu pada kurikulum 2013.

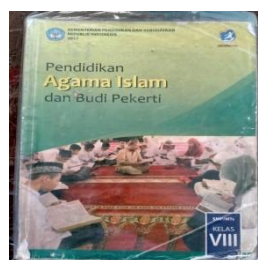
Sedangkan untuk penggunaan media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas yaitu:

- 1) LCD proyektor
- 2) Papan tulis
- 3) Kertas
- 4) Spidol

Namun, penggunaan LCD ini jarang sekali digunakan dalam pembelajaran di kelas karena di sekolah ini hanya ada dua LCD, yang satu digunakan di ruang multimedia dan satunya lagi di lab komputer”.⁶⁴

Pendapat ini juga diperkuat oleh hasil observasi pada saat menyusun perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Panti:

- 1) Sumber belajar yang digunakan oleh Siti Zulaikha adalah buku paket dan LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013.
- 2) Media pembelajaran yang digunakan oleh Siti Zulaikha yaitu papan tulis, kertas, dan spidol.⁶⁵



⁶⁴ Fais Fenny Nurdiana, di wawancara oleh Penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

⁶⁵ Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 3 Oktober 2023.

Berdasarkan pendapat Fais Fenny Nurdiana selaku WAKA Kurikulum SMP Negeri 1 Panti dan hasil observasi pada saat menyusun perencanaan pembelajaran, pemilihan sumber/media pembelajaran kelas VIII SMP Negeri 1 Panti dapat disimpulkan bahwa sumber belajarnya mengacu pada buku paket dan LKS PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013. Sedangkan media pembelajaran menggunakan media papan tulis, kertas dan spidol. Sumber dan media pembelajaran ini digunakan oleh guru sebagai sarana memperoleh informasi yang akurat dan meningkatkan minat serta motivasi peserta didik dalam belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

d. Metode pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan Astuti selaku Kepala SMP Negeri 1 Panti mengenai penggunaan metode oleh guru di SMP Negeri 1 Panti menyatakan bahwa:

“Kalau semua guru pasti menggunakan metode pembelajaran. Untuk metode pembelajaran guru sepenuhnya diberi kebebasan menentukan metode apa yang akan digunakan. Jadi semakin bervariasi menggunakan metode pembelajaran maka peserta didik tidak akan jenuh dalam mengikuti pembelajaran”.⁶⁶

Pendapat ini juga diperkuat oleh hasil observasi penulis saat menyusun perencanaan pembelajaran mengenai metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti:

⁶⁶ Astuti, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan oleh Siti Zulaikha dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu metode *mind mapping*.
- 2) Metode *mind mapping* digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai upaya untuk menumbuhkan pembelajaran aktif.⁶⁷

Data ini juga diperkuat dengan adanya dokumentasi perangkat pembelajaran yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbukti bahwa tidak semua materi atau kompetensi dasar (KD) menggunakan metode *mind mapping*. Pada RPP pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VIII semester ganjil, materi yang menggunakan metode *mind mapping* yaitu materi “Jiwa Lebih Tenang dengan Melakukan Sujud”.⁶⁸

Berdasarkan pendapat dari Astuti selaku kepala SMP Negeri 1 Panti dan hasil observasi saat menyusun perencanaan pembelajaran maka metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII menggunakan metode *mind mapping* sebagai usaha untuk mewujudkan pembelajaran aktif sehingga peserta didik mampu menuangkan keterampilannya ketika pembelajaran berlangsung di kelas sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi aktif, menyenangkan dan tentunya dapat mencapai tujuan.

⁶⁷ Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 3 Oktober 2023.

⁶⁸ SMPN 1 Panti, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran”, 25 September 2023.

2. Pelaksanaan metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

Setelah mempersiapkan perencanaan pembelajaran, tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Panti yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Zulaikha guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Panti:

“Proses pelaksanaan metode *mind mapping* ini dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ini disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai di sekolah ini yaitu kurikulum 2013”.⁶⁹

Pendapat ini juga diperkuat dengan dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 dengan penekanan pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan (membuka pembelajaran, mengecek kesiapan peserta didik, apersepsi, memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi,

⁶⁹ Siti Zulaikha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

mengkomunikasikan) dan kegiatan penutup (menyimpulkan pembelajaran, refleksi, pemberian tugas, doa penutup).⁷⁰ Terlampir*

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran merupakan langkah awal pembelajaran yang meliputi menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, memotivasi peserta didik, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi), dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan Siti Zulaikha selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan pendahuluan pembelajaran biasanya diawali dengan berdo’a terlebih dahulu, absensi peserta didik, biasanya saya melakukan *ice breaking*, apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Saya juga menjelaskan terkait metode yang akan digunakan yakni metode *mind mapping* agar peserta didik lebih paham dan mengerti dengan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan”.⁷¹

Selain itu, penulis juga mendapat tambahan data melalui hasil observasi mengenai pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Panti:

⁷⁰ SMPN 1 Panti, Dokumentasi, Jember, 25 September 2023.

⁷¹ Siti Zulaikha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

- 1) Sebelum kegiatan pembelajaran ibu Siti Zulaikha membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan peserta didik, berdoa, lalu mengabsen peserta didik.
- 2) Ibu Siti Zulaikha melakukan *ice breaking* yang bertujuan agar suasana tidak membosankan sehingga peserta didik kembali bersemangat untuk belajar.
- 3) Ibu Siti Zulaikha melakukan apersepsi tentang materi minggu lalu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta tentang materi yang akan diajarkan yaitu macam-macam sujud.
- 4) Ibu Siti Zulaikha menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode pembelajaran yang diterapkan.⁷²



Gambar 4. 1

Membuka Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMPN 1 Panti

Pada kegiatan pendahuluan ini Siti Zulaikha mengalokasikan waktu selama 10 menit. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan absensi peserta didik, melakukan *ice breaking* agar peserta tidak bosan kemudian dilanjutkan dengan apersepsi yakni mengaitkan apa yang telah diketahui atau dialami peserta didik dengan apa yang akan dipelajari bertujuan agar peserta didik lebih memahami materi yang akan dipelajari. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memberi gambaran kepada peserta didik mengenai apa yang diperoleh dan manfaat mempelajari materi macam-macam sujud. Selain itu, pada kegiatan

⁷² Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 3 Oktober 2023.

pendahuluan dijelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam pembelajaran agar mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pembelajaran biasanya guru melaksanakan kegiatan penyampaian materi pelajaran, implementasi metode pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Pada proses pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas peserta didik belajar di kelas sehingga membuat peserta didik menjadi lebih aktif selama proses belajar mengajar. Hal ini berdasarkan wawancara penulis dengan Siti Zulaikha selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menyatakan bahwa:

“Pada kegiatan inti pertama-tama saya jelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang dipelajari, kemudian saya bentuk peserta didik dalam beberapa kelompok, lalu peserta didik saya tugaskan untuk membaca materi dan mencatat bagian-bagian pokok materi dengan teknik peta konsep (*mind map*) pada selembar kertas. Kemudian setelah selesai mencatat pokok materi peserta didik saya persilahkan maju ke depan kelas untuk menuliskan pokok materi dengan teknik peta konsep (*mind map*) di papan lalu mempresentasikannya”.⁷³

⁷³ Siti Zulaikha, di wawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

Hal ini ini juga disampaikan oleh Saskia Lailatul Muharini, peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj mengenai antusias ketika guru menerapkan metode *mind mapping*.

“Saya antusias sekali ketika bu zul mengajar seperti pembelajaran tadi, jadi saya dan teman-teman tidak cuma mendengar guru menjelaskan tetapi juga ikut berdiskusi dan saya juga suka dengan cara mencatat dengan peta konsep karena tidak banyak menulis materi”⁷⁴

Penulis juga mendapatkan data melalui kegiatan observasi saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj:

- 1) Ibu Siti Zulaikha menjelaskan sedikit tentang materi macam-macam sujud sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan peserta didik mendengarkan dengan fokus dan seksama.



Gambar 4. 2

Menyampaikan Materi Pelajaran

- 2) Setelah menyampaikan materi pelajaran, guru membentuk peserta didik menjadi 6 kelompok untuk mendiskusikan dan mengumpulkan data mengenai macam-macam sujud.

⁷⁴ Saskia Lailatul Muharini, di wawancara oleh Penulis, 17 Oktober 2023.



Gambar 4. 3

Pembagian Kelompok dan Materi Diskusi

- 3) Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai pembagian materi dan dituangkan dalam bentuk *mind map* sebagai bahan untuk presentasi.



Gambar 4. 4

Diskusi Kelompok dan Mencatat Materi dalam Bentuk Mind Map

- 4) Ibu Siti Zulaikha menuliskan kata “sujud” dipapan tulis, peserta didik berpartisipasi menulis / melengkapi cabang-cabang min map sesuai pembagian materi tiap kelompok.⁷⁵

⁷⁵ Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 3 Oktober 2023



Gambar 4. 5
Menuliskan Mind Map di Papan Sesuai Pembagian Materi
Kelompok

Pada kegiatan inti Siti Zulaikha mengalokasikan waktu selama 55 menit. Siti Zulaikha menjelaskan terlebih dahulu materi macam-macam sujud, kemudian peserta didik dibagi dalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik secara heterogen dimana disesuaikan dengan jenis kelamin dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk berdiskusi dan mencatat pokok-pokok materi dengan teknik peta konsep (*mind map*) pada selembar kertas. Setelah itu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan membawa kertas dan menuliskannya di papan tulis.

c) Kegiatan penutup

Selanjutnya kegiatan terakhir yakni kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pembelajaran. Pada kegiatan penutup umumnya melakukan kegiatan menyimpulkan apa yang sudah dipelajari, refleksi, pemberian tugas, berdo'a penutup. Berdasarkan hasil

wawancara dengan Siti Zulaikha selaku guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti yang menyatakan bahwa:

“Biasanya pada akhir pembelajaran saya dan murid bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang dipelajari, tentunya ini dilakukan agar murid dapat mengingat kembali poin-poin yang sudah dipelajari, saya memberikan reward kepada peserta didik yang aktif, kadang-kadang saya memberi pekerjaan rumah ke murid, lalu terakhir berdo’a dan salam”.⁷⁶

Pendapat ini juga diperkuat oleh hasil observasi penulis saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti:

- 1) Pada kegiatan penutup ibu Siti Zulaikha merefleksikan kegiatan pembelajaran
- 2) Siti Zulaikha bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 3) Ibu Siti Zulaikha memberikan reward kepada peserta didik yang sudah berpartisipasi.
- 4) Sebelum diakhiri peserta didik berdo’a dan dilanjut guru menutup pembelajaran dengan salam.⁷⁷

Implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sejauh dapat meningkatkan keaktifan peserta didik saat diterapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Fais Fenny selaku WAKA kurikulum SMP Negeri 1 Panti dan selaku guru yang pernah menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran.

“Saya pernah menerapkan metode peta konsep ini, saya kira metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa

⁷⁶ Siti Zulaikha, di wawancara oleh penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

⁷⁷ Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 3 Oktober 2023

di kelas. Soalnya siswa sudah tahu langkah selanjutnya, habis ini saya mau belajar apa ?, habis ini mempelajari apa ? itu siswa sudah tahu mereka. Jadi ada persiapan sebelumnya oleh siswa. Pembelajarannya lebih terarah, terukur dan insyaallah hasilnya juga lebih baik”.⁷⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Siti Zulaikha selaku guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam wawancara dengan penulis yang menyatakan bahwa:

“Pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* dipadukan dengan langkah-langkah pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik menurut saya sangat efektif. Dalam pembelajaran saya hanya menjelaskan poin-poin materi yang dipelajari. Selain itu dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran karena ada sesi diskusi bersama kelompok lalu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Suasana belajar tidak jenuh, metodenya tidak monoton, peserta didik juga antusias mencatat materi dengan teknik peta konsep atau *mind map*. Dengan ini peserta didik dapat memunculkan ide-ide kreatifnya”.

Penulis juga mendapatkan data melalui wawancara dengan

Ahmad Rizky, peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

“Pembelajaran yang bu zul lakukan sangat menyenangkan sekali, ketika mencatat materi berbeda seperti biasanya menggunakan peta konsep. Ada juga diskusi dan presentasi ke depan kelas, jadi pembelajarannya menyenangkan dan tidak bosan”.⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, pelaksanaan implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terdiri dari kegiatan pendahuluan (guru membuka pembelajaran), kegiatan inti (dimulai dari menjelaskan materi, membagi kelompok, mendiskusikan materi,

⁷⁸ Fais Fenny Nurdiana, di wawancara oleh Penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

⁷⁹ Ahmad Rizky, di wawancara oleh Penulis, 17 Oktober 2023.

mencatat materi dengan teknik mind map, presentasi di depan kelas) dan kegiatan penutup (guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran, menyimpulkan pembelajaran, memberi reward, memberi tugas dan doa penutup). Indikator keaktifan peserta didik yang diamati guru merespon tugas, melaksanakan diskusi, aktif bertanya dan menyampaikan pendapat.

3. Evaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dan mengukur kemampuan peserta didik. Evaluasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran. Hal ini diketahui melalui hasil wawancara penulis dengan Astuti selaku kepala SMP Negeri 1 Panti:

“Kalau evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran. Evaluasi yang digunakan untuk kurikulum 2013 itu menggunakan penilaian sumatif dan formatif, kemudian ada juga penilaian tengah semester, sedangkan untuk ulangan formatif hariannya diserahkan kepada guru masing-masing”.⁸⁰

⁸⁰ Astuti, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 Oktober 2023.

Hal senada juga disampaikan Siti Zulaikha selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam wawancara dengan penulis yang menyampaikan bahwa:

“Bentuk evaluasi pembelajaran yang saya terapkan yaitu evaluasi saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran.

- 1) Evaluasi saat pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa berhasil pembelajaran yang dilakukan yang meliputi penggunaan metode, materi sumber dan media belajar.
- 2) Evaluasi setelah kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan”.⁸¹

1) Evaluasi proses pembelajaran

Evaluasi yang dilakukan pada implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berupa evaluasi metode pembelajaran yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dituangkan pada lembar kegiatan observasi yang telah disediakan guru. Sebagaimana pendapat Siti Zulaikha selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

“Untuk mengetahui berhasil tidaknya penggunaan metode *mind mapping* saya melakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran. Saya menyiapkan lembar observasi sebagai catatan pribadi untuk mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan”.⁸²

⁸¹ Siti Zulaikha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

⁸² Siti Zulaikha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

Penulis juga mendapatkan data melalui observasi pelaksanaan implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti:

- (1) Siti Zulaikha menyediakan lembar observasi keaktifan peserta didik dan lembar observasi kepraktisan metode pembelajaran.
- (2) Siti Zulaikha melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan melakukan penilaian pada lembar observasi keaktifan peserta didik dan lembar observasi kepraktisan metode pembelajaran.
- (3) Siti Zulaikha menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.⁸³

Data ini juga diperkuat dengan adanya dokumen lembar observasi keaktifan peserta didik dan lembar observasi kepraktisan metode pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, evaluasi dilakukan pada saat proses pembelajaran. evaluasi berupa catatan pribadi guru pada lembar observasi keaktifan peserta didik dan lembar observasi kepraktisan metode pembelajaran. Hasil observasi keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran diperoleh data bahwa terdapat peningkatan keaktifan peserta didik melalui implementasi metode *mind mapping*. Sedangkan hasil analisis dari

⁸³ Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 3 Oktober 2023.

⁸⁴ SMPN 1 Panti, "Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik"; 14 Oktober 2023.

observasi kepraktisan metode *mind mapping* pada lembar evaluasi didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Skor Kepraktisan Metode Mind Mapping

No	Aspek Penilaian	Skor Internal		Persentase Kepraktisan	Kriteria Kepraktisan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	Pendahuluan	85,0%	88,0%	86,5%	Sangat Praktis
2.	Inti	90,0%	93,0%	91,5%	Sangat Praktis
3.	Penutup	88,0%	93,0%	90,5%	Sangat Praktis
Nilai Rata-rata Persentase Kepraktisan				$P = \frac{TSe}{TSm} \times 100\%$ $P = \frac{268,5}{300} \times 100\%$ $= 89,5\%$	Sangat Praktis

*Terlampir

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa presentase kepraktisan metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada kegiatan pendahuluan sebesar 86,5%, kegiatan inti 91,5%, dan kegiatan penutup 90,5%. Rata-rata presentase kepraktisan yaitu 89,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kepraktisan metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah sangat praktis.

2) Evaluasi hasil belajar

a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap diperoleh dari observasi perilaku dan sikap peserta didik dalam kesehariannya di sekolah. Penilaian sikap dalam kurikulum 2013 terbagi menjadi dua yaitu sikap spiritual

dan sikap sosial. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara Siti Zulaikha selaku guru pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

“Penilaian sikap kalo menurut kurikulum 2013 itu ada dua, sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian sikap spiritual yang saya nilai ketika peserta didik berdo’a sebelum atau sesudah belajar, mengucapkan salam, dan beribadah. Kalo penilaian sikap sosial percaya diri, tolong menolong atau bekerja sama dengan orang lain, sopan santun.⁸⁵

Penulis juga mendapatkan tambahan data melalui observasi pada saat pelaksanaan metode mind mapping pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Panti:

- (1) Siti Zulaikha mempersiapkan lembar penilaian sikap (afektif)
- (2) Siti Zulikha mengamati (observasi) sikap peserta didik yang meliputi sikap spiritual dan sikap sosial pada saat pembelajaran maupun di luar kelas.
- (3) Siti Zulaikha melakukan penilaian sikap peserta didik pada lembar penilaian sikap.⁸⁶

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi selama pembelajaran. Penilaian ini diperoleh dari tes maupun non tes. Hal ini dapat diketahui dalam wawancara dengan Siti Zulaikha yang menyatakan:

“Kalau dalam penilaian kognitif, saya memperoleh dari tugas-tugas peserta didik, ulangan harian, PTS dan PAS.

⁸⁵ Siti Zulaikha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

⁸⁶ Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 10 Oktober 2023.

Tetapi kalau dalam proses pembelajaran nilai saya peroleh dari menjawab pertanyaan lisan”.⁸⁷

Penulis juga mendapatkan tambahan data melalui observasi pada saat evaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri 1 Panti:

- (1) Siti Zulaikha membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjut dengan membaca do'a bersama dan mengisi presensi.
- (2) Siti Zulaikha menjelaskan kepada peserta didik bahwa pertemuan hari ini dilaksanakan ulangan harian materi jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud.
- (3) Siti Zulaikha membacakan soal ulangan harian dan peserta didik menulis pada selembar kertas.
- (4) Alokasi waktu pengerjaan ulangan harian selama 40 menit.
- (5) Setelah peserta didik selesai mengerjakan ulangan harian, lalu dikumpulkan.
- (6) Siti Zulaikha menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.⁸⁸

Tabel 4. 2
Tabel Perbandingan Presentase Hasil Belajar

Kategori	Sebelum Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i>		Sesudah Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i>	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Tuntas	22	67,6%	33	100%
Tidak Tuntas	11	33,3%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dari sebelum dan sesudah menerapkan metode *mind mapping*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta

⁸⁷ Siti Zullaikha, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023.

⁸⁸ Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 14 Oktober 2023.

didik melalui implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VIII SMPN 1 Panti telah mencapai indikator keberhasilan.

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat diperoleh dari keterampilan peserta didik dalam melakukan tugas tertentu seperti praktik, presentasi dan membuat proyek.

“Penilaian keterampilan saya peroleh dari peserta didik ketika presentasi dan menyampaikan pendapat serta praktik melaksanakan macam-macam sujud beserta bacaannya.⁸⁹

Penulis juga mendapatkan tambahan data melalui observasi pada saat evaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP Negeri

1 Panti:

- (1) Siti Zulaikha mempersiapkan lembar penilaian keterampilan (psikomotorik)
- (2) Siti Zulikha mengamati (observasi) peserta didik ketika mempraktikkan sujud syukur, sahwī dan tilawah yang dilakukan oleh peserta didik.
- (3) Siti Zulaikha melakukan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian praktik sujud pada lembar penilaian keterampilan.⁹⁰

Data tersebut diperkuat dengan adanya dokumen daftar penilaian peserta didik kelas VIII yang meliputi penilaian sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik)

⁸⁹ Siti Zullaikha, di wawancara oleh Penulis, 10 Oktober 2023.

⁹⁰ Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 10 Oktober 2023.

pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi “Jiwa Lebih Tenang dengan Melakukan Sujud”⁹¹.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dilakukan dengan cara observasi pada saat proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilaian. Penilaian yang dilakukan mencakup aspek sikap (mengamati perilaku peserta didik ketika di kelas maupun di luar kelas), pengetahuan (dari penugasan, ulangan harian dan ujian) dan keterampilan (mengamati peserta didik ketika presentasi).

Tabel 4. 3
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana Perencanaan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?	a. Guru membuat perencanaan langkah-langkah pembelajaran yang akan diajarkan di kelas, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) b. Merumuskan tujuan pembelajaran c. Menentukan materi pelajaran d. Pemilihan sumber / media pembelajaran e. Menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.

⁹¹ SMPN 1 Panti, “Daftar Nilai Peserta Didik”, 14 Oktober 2023.

No	Fokus Penelitian	Temuan
2	<p>Bagaimana Pelaksanaan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?</p>	<p>1) Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a b) Guru mengabsen peserta didik c) Guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan materi sebelumnya d) Guru memotivasi peserta didik e) Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, metode pembelajaran yang digunakan. <p>2) Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menjelaskan materi dan peserta didik fokus mendengarkan b) Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi c) Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok untuk berdiskusi d) Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai pembagian materi dan dituangkan dalam bentuk mind map. e) Guru menulis "sujud" di papan, peserta didik berpartisipasi mengisi cabang mind map sesuai pembagian materi. f) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok. <p>3) Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru menyampaikan kesimpulan dan refleksi terhadap pembelajaran b) Guru memberikan reward kepada peserta didik yang

No	Fokus Penelitian	Temuan
		sudah berpartisipasi. c) Peserta didik berdoa dan guru menutup pembelajaran dengan salam.
3	Bagaimana Evaluasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?	a) Evaluasi metode mind mapping dilakukan dengan observasi saat pembelajaran berlangsung b) Guru melakukan penilaian tiga aspek meliputi sikap (mengamati perilaku peserta didik), pengetahuan (dari nilai ulangan harian, tugas, ujian semester) dan keterampilan (menilai presentasi peserta didik).

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi penulis, terdapat beberapa temuan penelitian di SMP Negeri 1 Panti. Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti.

Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

- 1. Perencanaan metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti**

a. Merumuskan tujuan pembelajaran

Berdasarkan kepada hasil temuan penulis maka kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti adalah:

- 1) Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian, ketentuan, dan cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan benar.
- 2) Peserta didik mampu mempraktikan sujud syukur, sahwi, dan tilawah dengan benar.

Hal ini dilakukan dengan maksud agar pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMPN 1 Panti sehingga aspek sikap, wawasan dan keterampilan peserta didik berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang telah dirumuskan.

b. Menentukan materi pelajaran

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, maka guru menentukan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti yaitu jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud. Materi jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud ini diajarkan oleh Siti Zulaikha kepada peserta didik kelas VIII sebagai tahap untuk

mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan membentuk sikap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

c. Pemilihan sumber / media pembelajaran

Setelah menentukan materi pembelajaran, maka diperlukan adanya sumber dan media pembelajaran sebagai sarana penunjang dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti. Sumber belajar yang digunakan oleh Siti Zulaikha yaitu buku paket dan LKS PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013. Sedangkan untuk media pembelajaran yang digunakan yaitu berupa lembar kerja yang digunakan untuk mencatat dengan teknik *mind map*.

d. Metode pembelajaran

Selain menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber dan media pembelajaran, maka proses penyusunan perencanaan implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti maka guru menggunakan metode pembelajaran agar mudah dalam mengaplikasikan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti yaitu metode *mind mapping* sebagai usaha untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis terkait perencanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Nita Rezeki Sihotang pada poin perencanaan bahwa guru harus terlebih dahulu membuat perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran. perencanaan dilakukan dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mempersiapkan materi, alat-alat mengajar dan menentukan metode pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat dilakukan seefektif mungkin.⁹²

2. Pelaksanaan metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

Berdasarkan hasil temuan penulis maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode *mind mapping* pada Pendidikan Agama Islam dan

⁹² Tri Nita Rezeki Sihotang, "Implementasi Metode Mind Mapping Berbantu Media Power Point pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Washliyah Damar Condong Serang Jaya Hilir" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), 58-59.

Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

Pertama, pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a, guru mengabsen peserta didik, guru melakukan apersepsi mengaitkan dengan materi sebelumnya, guru memotivasi peserta didik, guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, metode pembelajaran yang digunakan.

Kedua, pada kegiatan inti guru menjelaskan materi dan peserta didik fokus mendengarkan, guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi sujud syukur, sahwi dan tilawah, peserta didik dibagi dalam 6 kelompok untuk berdiskusi dan mengumpulkan informasi mengenai sujud syukur, sahwi dan tilawah, masing-masing kelompok berdiskusi sesuai pembagian materi dan dituangkan dalam bentuk mind map, guru menulis "sujud" di papan, peserta didik berpartisipasi mengisi cabang mind map sesuai pembagian materi, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Ketiga, kegiatan penutup guru bersama peserta didik menyimpulkan dan merefleksi hasil kegiatan pembelajaran, guru memberikan reward kepada peserta didik yang sudah berpartisipasi, peserta didik berdo'a dan dilanjut guru menutup pembelajaran dengan salam.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis terkait pelaksanaan metode *mind mapping* pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ini sesuai dengan teori Doni Swadarma mengenai langkah-langkah penerapan *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran:

- 1) guru mendefinisikan secara jelas tujuan dan topik pembelajaran hari ini;
- 2) guru menjelaskan topik tersebut dengan bantuan media pembelajaran yang relevan dengan topik pelajaran;
- 3) guru bertanya pada murid mengenai materi yang dipelajari. Untuk menjawabnya peserta didik dikelompokkan 4-5 orang / kelompok dengan memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan aspek akademik;
- 4) setiap kelompok dibekali sumber belajar, kemudian peserta didik ditugaskan membuat mappingnya;
- 5) setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya;
- 6) guru melakukan evaluasi untuk menilai kemajuan kelompok dan hasil yang dicapai;
- 7) Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini.⁹³

⁹³ Doni Swadarma, Penerapan mind mapping dalam kurikulum pembelajaran (Jakarta: Gramedia, 2013), 73.

Hasil temuan selanjutnya, guru mengumpulkan data observasi keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa aspek yang diamati oleh guru terhadap peserta sebagai tolak ukur keaktifan. Indikator atau tolak ukur yang digunakan guru untuk mengetahui keaktifan peserta didik antara lain merespon tugas, aktif bertanya, diskusi, menyampaikan pendapat. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik sangat termotivasi untuk turut aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis terkait pelaksanaan metode *mind mapping* pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Raja Khairul Daniel pada poin pengimplementasian bahwa metode *mind mapping* ini lebih efektif, cukup mudah, menarik dan menyenangkan. Metode *mind mapping* dapat diimplementasikan untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.⁹⁴

⁹⁴ Raja Khairul Daniel, "Implementasi Strategi Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Pembelajaran PAI SMPN 3 Pakem" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022), 65.

3. Evaluasi metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

a. Evaluasi proses

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dilakukan dengan cara observasi pada saat proses pembelajaran. evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dan kepraktisan metode *mind mapping*. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan dan mengetahui apa yang perlu diperbaiki. Hasil dari observasi ditemukan bahwa peserta didik turut aktif pada saat pembelajaran dan metode *mind mapping* yang digunakan sangat praktis saat diterapkan dalam pembelajaran. *terlampir

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis terkait pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ini sesuai dengan penelitian Naning Faizatul Maghfiroh pada poin evaluasi proses bahwa metode *mind mapping* menekankan pada keterlibatan peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga lebih mudah memahami materi karena materi diaplikasikan didalam metode *mind mapping* yang dibuat sendiri yang mana

memungkinkan peserta didik materi tidak secara abstrak/hanya angan-angan saja, jadi dengan begitu keinginan belajarnya akan meningkat.⁹⁵

b. Evaluasi hasil belajar

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa dalam kegiatan evaluasi hasil belajar terdapat tiga penilaian yang dilakukan oleh guru yakni penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan guru mengamati akhlak peserta didik saat pembelajaran maupun di luar kelas. Penilaian pengetahuan guru memberikan tugas, ulangan harian, pekerjaan rumah dan ujian dengan tujuan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian keterampilan diambil dari kegiatan diskusi dan presentasi. Implementasi metode *mind mapping* memberikan respon positif kepada peningkatan hasil belajar peserta didik. *terlampir

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Awaluddin Sitorus dan Hafni Andriani Harahap bahwa sistem penilaian yang dilakukan dengan memadukan tiga pola aspek yaitu, pengetahuan, kecakapan, dan sikap. Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan yang mencakup seluruh kegiatan pembelajaran yang

⁹⁵ Naning Faizatul Maghfiroh, "Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Alam di MIMA 38 Hidayatul Mubtadi'in Wuluhan Jember" (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 85.

dilakukan dengan ujian akhir semester (UAS), ujian tengah semester (UTS), kuis, pekerjaan rumah, dokumen, dan laporan. Penilaian terhadap kecakapan dapat diukur dengan penguasaan alat bantu pembelajaran, baik *software*, *hardware*, maupun kemampuan perancangan dan pengujian. Sedangkan penilaian terhadap sikap dititik beratkan pada penguasaan *soft skill*, yaitu keaktifan dan partisipasi dalam diskusi, kemampuan bekerja sama dalam tim, dan kehadiran dalam pembelajaran.⁹⁶

Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj Tahun Pelajaran 2023/2024 berhasil. Hal ini disebabkan karena perencanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dipersiapkan dengan matang sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan evaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj dapat berjalan dengan praktis serta dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pantj memperoleh nilai rata-rata di atas KKM.

⁹⁶ Sitorus dan Hafni, *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter* (Lampung: CV Perahu Litera Grup, 2019), 52

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis terkait pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ini sesuai dengan penelitian Arifah Aris Minanti bahwa implementasi metode *mind mapping* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa senang dengan metode *mind mapping*, mudah memahami materi pelajaran, dan merasa terdorong untuk mengikuti pembelajaran secara aktif.⁹⁷

Mengingat keberhasilan implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 karena perencanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ini dipersiapkan secara matang oleh guru. Kemudian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dan evaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII sesuai dengan perencanaan implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk

⁹⁷ Arifah Aris Minanti, "Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023". (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023), 85.

meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

Tahun Pelajaran 2023/2024 berhasil.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teori, hasil temuan penelitian dan fokus penelitian mengenai implementasi metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode mind mapping pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti melibatkan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru mengikuti serangkaian langkah dalam menyusun RPP, termasuk menentukan tujuan pembelajaran yang sejalan dengan kompetensi dasar yang harus dipahami peserta didik. Selain itu, langkah lainnya mencakup menentukan materi pelajaran, menetapkan sumber atau media pembelajaran, dan menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini melibatkan pemahaman materi tentang jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud, pemeriksaan kesiapan sumber belajar atau media, dan tata cara pelaksanaan metode *mind mapping*.
2. Pelaksanaan metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti melibatkan beberapa langkah. Pertama, guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran

kepada peserta didik. Kedua, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Ketiga, guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang diberikan. Keempat, setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas, sementara kelompok lain mendengarkan dan memiliki kesempatan untuk bertanya. Setelah presentasi selesai, kelima, guru mengevaluasi hasil diskusi dan bersama peserta didik merangkum pembelajaran pada hari itu.

3. Evaluasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ini meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi proses dilakukan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dan kepraktisan metode *mind mapping*. Hasil dari observasi ditemukan bahwa peserta didik turut aktif pada saat pembelajaran dan metode *mind mapping* yang digunakan sangat praktis saat diterapkan dalam pembelajaran. evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Peserta didik rata-rata memperoleh nilai diatas KKM setelah menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala SMP Negeri 1 Panti

Sebaiknya benar-benar memperhatikan proses pembelajaran di kelas, karena hal ini bertujuan untuk menilai kualitas guru ketika mengajar dan melihat fasilitas dalam kelas guna mengetahui hal-hal apa saja yang

dibutuhkan oleh guru dan juga peserta didik, supaya pembelajaran benar-benar terlaksana dengan lancar dan peserta didik menerima ilmu secara maksimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan terus memperbaiki dalam melaksanakan metode pembelajaran *mind mapping* dan terus melakukan inovasi baru dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai media, model, strategi, dan metode yang menarik guna membuat peserta didik nyaman dan tidak bosan dalam pembelajaran. Sehingga apa yang diajarkan benar-benar dipahami oleh peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

3. Bagi Peserta Didik Kelas VIII

Diharapkan lebih aktif dan semangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga apa yang diajarkan oleh pendidik bisa tersampaikan dengan baik.

4. Bagi Peneliti lain

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memadukan berbagai media, model atau strategi lainnya untuk *mind mapping* agar lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, Sakban., N. Harahap, A. Octavia, N. Harahap, Y. E. Putra, dan Ardiansyah. Implementasi Kebijakan Pendidikan Agama SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (2022) : 6618-6626.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Aris Minanti, Arifah. “Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Siswa Kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023.
- Astuti, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 Oktober 2023.
- Aswan. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM; Edisi Revisi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map* Cetakan ke-XI. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2019.
- Djamaluddin, Ahdar. dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran*. Pare-Pare: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Fais Fenny Nurdiana, di wawancara oleh Penulis, Jember, 12 Oktober 2023.
- Faizatul Maghfiroh, Naning. “Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Tematik Ilmu Pengetahuan Alam di MIMA 38 Hidayatul Mubtadi’in Wuluhan Jember.” Skripsi, IAIN Jember, 2019.
- Frimayanti, A. I. Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, no. 8 (2017): 227-247.
- Hadi, Abdul. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2021.
- Hardani. Helmina Adriani. Jumari Ustiawaty. Evi Fatmi Utami. Ria Rahmatul Istiqomah. Roushady Asri Fardani. Dhika Juliana Sukmana. Nur

Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020.

https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Active_Learning_Upaya_Peningkatan/C0BVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sudjana+indikator+keaktifan+belajar&printsec=frontcover

https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_dan_Desain_Sistem_Pembelajar/Y9xDDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+dana+desain+sistem+pembelajaran&printsec=frontcover

Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Ibrahim. Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Indonesia Siswa SMK Negeri 1 Tarakan pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*, no. 4 (2022): 1-28.

Iswadi dan Herwani. Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Pademi Covid-19. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, no. 1 (2021): 35-44.

Khairul Daniel, Raja. "Implementasi Strategi Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Ketertarikan Siswa Pada Pembelajaran PAI SMPN 3 Pakem". Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022.

Kosim, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Depok: Rajawali Press, 2020.

Mandagi, Mieke dkk. *Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Mantondang, M. *Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. USA: SAGE, 2014.

Mukniah, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jember: STAIN Press, 2013.

- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPN Veteran Press, 2020.
- Nisa, K. Penerapan model pembelajaran two stay two stray terhadap hasil belajar peserta didik. *Skripsi*. Banda Aceh: Prodi Pendidikan Agama Islam, 2021.
- Nita Rezeki Sihotang, Tri. "Implementasi Metode Mind Mapping Berbantu Media Power Point pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Washliyah Damar Condong Serang Jaya Hilir." *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019.
- Observasi di SMP Negeri 1 Panti 14 Oktober 2023.
- Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 10 Oktober 2023.
- Observasi di SMP Negeri 1 Panti, 3 Oktober 2023.
- Rahayu, A. P. Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma*, no.11 (April 2021): 65-80.
<https://www.staimmgt.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/4.-Penggunaan-Mind-Mapping-dari-perspektif-Tony-Buzan.pdf>
- Rikawati, K., dan D. Sitinjak. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry*, no. 2 (2020): 40-48.
- Rizaq, M. Keluarga sebagai pendidikan pertama anak; peranan orang tua dalam perkembangan pendidikan agama islam anak usia sekolah dasar. *Al-Risaah Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, no. 13 (2022): 184-208.
- Rofisian, N. Penerapan model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD. *el-Midad: Jurnal PGMI*, no.12 (2020): 102-114.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2015.
- Saputri, L. K., dan J. Sungkono. Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika menggunakan metode mind map pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Trucuk. *Mathematics Education Journal*, no.1 (2019): 31-35.

- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 1.
- Sinar. *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Siti Zulaikha, di wawancara oleh Penulis, Jember, 10 Oktober 2023
- Sitorus dan Hafni. *Gerakan Inovasi Mendidik Berkarakter*. Lampung: CV Perahu Litera Grup, 2019.
- SMPN 1 Panti, *Dokumnetasi*, Jember, 25 September 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Swadarma, Doni. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Tazminar. "Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples," *JUPENDAS 2*, No. 1 (Maret, 2015): 46.
- Wahyuningsih, E. S. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Widiyono. "*Mind Mapping*" *Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Jombang: CV. Lima Aksara, 2021.
- Windura, Sutanto. *Mind Map Langkah Demi Langkah* Cetakan ke-V. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Yusuf, E., dan S. Sauri. Strategi Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan Nilai pada PAI (Pendidikan Agama Islam). *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, no. 22 (2023): 125-137.

LAMPIRAN**Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Faizal

NIM : T20191228

Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa / Pendidikan Agama Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti tahun pelajaran 2023/2024**” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan sendiri, tidak terdapat unsur-unsur plagiasi karya ilmiah yang dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 13 Desember 2023

Penulis



Ahmad Faizal

T20191228

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Komponen	Unsur-Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI METODE <i>MIND MAPPING</i> PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 PANTI TAHUN PELAJARAN	1. Metode <i>Mind Mapping</i> 2. Keaktifan	a. Perencanaan metode <i>Mind Mapping</i> b. Pelaksanaan metode <i>Mind Mapping</i> c. Evaluasi metode <i>Mind Mapping</i> a. Merespon tugas	1. Data Primer : a. Kepala Sekolah b. WAKA Kurikulum c. Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII d. Peserta Didik kelas VIII 2. Data Sekunder :	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Studi Kasus 3. Teknik Penentuan Subyek Penelitian : Teknik <i>Purposive</i> 4. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Panti 5. Pengumpulan Data : a. Observasi	1. Bagaimana Perencanaan Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk



Judul	Komponen	Unsur-Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
2023/2024	Peserta Didik	b. Melaksanakan diskusi c. Bertanya / berinteraksi dengan teman d. Menyampaikan pendapat.	<ul style="list-style-type: none"> • Silabus • RPP • Daftar nilai peserta didik kelas VIII 	b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik Analisis Data : Model interaktif Miles and Huberman: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi 7. Validasi/Keabsahan Data : a. Triangulasi teknik b. Triangulasi sumber	Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ? 3. Bagaimana Evaluasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3698/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Panti

Jl. PB. Sudirman No.6, Darungan, Panti, Kec. Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68153

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191228
 Nama : AHMAD FAIZAL
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Astuti, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 September 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



MASHUDI

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 1 PANTI



Jl. PB. Sudirman No.6 Telp. 0331. 711624 Panti – Jember 68153
email : smpn1panti@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 156/ 310.17.20523872/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **ASTUTI, S.Pd.**
NIP. : 19720825 200801 2 007
Jabatan : Kepala UPTD Satdik SMPN 1 Panti – Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **AHMAD FAIZAL**
NIM : T20191228
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas. : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan Penelitian/ Riset mengenai "Implementasi Metode Mind Mapping pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Panti Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 (tiga puluh) hari di SMPN 1 Panti.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 19 Oktober 2023









Kepala Sekolah
ASTUTI, S.Pd.
Pembina Tk.I
NIP. 19720825 200801 2 007

Lampiran 5

JURNAL PENELITIAN

Peneliti : Ahmad Faizal
 Status : Mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Panti
 Alamat : Jl. PB. Sudirman No.6, Darungan, Panti, Kec. Panti,
 Kabupaten Jember, Jawa Timur 68153

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda tangan
1	Rabu, 20 September 2023	Meminta izin dan menyerahkan surat perizinan penelitian kepada Kepala SMP Negeri 1 Panti	
2	Rabu, 20 September 2023	Menemui guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjelaskan arah dan maksud penelitian yang dilakukan	
3	Senin, 25 September 2023	Meminta data obyek penelitian kepada Staff TU SMPN 1 Panti	
4	Selasa, 3 Oktober 2023	Observasi pelaksanaan metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII	
5	Selasa, 10 Oktober 2023	Observasi pelaksanaan metode mind mapping pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII	
6	Selasa, 10 Oktober 2023	Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha, S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam	

7	Kamis, 12 Oktober 2023	Wawancara dengan Ibu Astuti S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Panti	
8	Kamis 12 Oktober 2023	Wawancara dengan Ibu Fais Fenny Nurdiana, S.Pd. WAKA Kurikulum SMP Negeri 1 Panti	
9	Sabtu, 14 Oktober 2023	Observasi evaluasi metode <i>mind mapping</i> pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII	
10	Selasa, 17 Oktober 2023	Wawancara dengan Saskia, Sherly dan Rizky, salah satu peserta didik kelas VIII	
11	Kamis, 19 Oktober 2023	Mengurus surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 20 Oktober 2023

Mengetahui

Kepala SMPN 1 Panti

Peneliti



Astuti, S.Pd

NIP. 197208252008012007



Ahmad Faizal

T20191228

KEMENTERIAN AGAMA ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Panti
2. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan penutup.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah

- 1) Apakah semua guru di SMPN 1 Panti menyusun perencanaan pembelajaran sebelum mengajar ?
- 2) Apakah semua guru menerapkan metode pembelajaran pada saat pembelajaran di kelas ?
- 3) Apakah menurut ibu penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran ?
- 4) Bagaimana pendapat ibu mengenai metode *mind mapping* ?
- 5) Apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas ?
- 6) Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian hasil belajar yang diterapkan di SMPN 1 Panti ?

2. Wawancara Waka Kurikulum

- 1) Apakah semua guru di SMPN 1 Panti menyusun perencanaan pembelajaran sebelum mengajar ?
- 2) Apakah semua guru menerapkan metode pembelajaran pada saat pembelajaran di kelas ?
- 3) Apakah menurut ibu penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran ?
- 4) Bagaimana pendapat ibu mengenai metode *mind mapping* ?

- 5) Apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas ?
- 6) Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian hasil belajar yang diterapkan di SMPN 1 Panti ?

3. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Perencanaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

- 1) Apakah ibu melakukan perencanaan pembelajaran setiap kali akan mengajar di kelas ?
- 2) Bagaimana langkah ibu dalam merumuskan tujuan pembelajaran ?
- 3) Apakah ada pertimbangan-pertimbangan memilih materi atau bahan pelajaran dalam metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?
- 4) Apa sumber dan media pembelajaran yang ibu gunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
- 5) Mengapa ibu menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?
- 6) Bagaimana langkah-langkah ibu dalam menyusun RPP dengan metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?

Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

- 1) Bagaimana langkah-langkah ibu dalam mengimplementasikan metode *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII ?
- 2) Apakah pelaksanaan metode pembelajaran *mind mapping* berjalan efektif pada saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII ?
- 3) Menurut ibu apakah pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII dapat meningkatkan keaktifan peserta didik ?

- 4) Bagaimana cara ibu meningkatkan keaktifan peserta didik dengan metode pembelajaran *mind mapping* ?
- 5) Apa saja indikator keaktifan yang menjadi penilaian ibu ketika mengimplementasikan metode pembelajaran *mind mapping* ?

Evaluasi Metode Pembelajaran Mind Mapping

- 1) Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam metode pembelajaran *mind mapping* ?
- 2) Bagaimana langkah-langkah ibu dalam melaksanakan evaluasi atau penilaian metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ?

4. Wawancara Peserta Didik

- a. Bagaimana menurut kamu pembelajaran menggunakan metode mind mapping / peta konsep yang dilakukan bu zul ?
- b. Seberapa antusias kamu dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan bu zul menggunakan metode mind mapping / peta konsep ?
- c. Apa perbedaan yang kamu rasakan ketika menggunakan metode mind mapping dengan metode lainnya ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Lembar Penilaian
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Buku Paket PAI dan Budi Pekerti
5. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA

Nama : Astuti, S.Pd.
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Panti
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2023
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Panti
 Alamat : Jl. PB. Sudirman No.6, Kec. Panti, Kab. Jember

1. Apakah semua guru di SMP Negeri 1 Panti menyusun perencanaan pembelajaran ?

Jawaban: “Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, sebagian besar guru SMP Negeri 1 Panti menyusun perencanaan pembelajaran. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada awal semester. Kepala sekolah memberi kebebasan kepada guru untuk berkreasi dalam menyusun RPP sesuai dengan kemampuan masing-masing tentunya menggunakan aturan penyusunan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013”.

2. Apakah semua guru di SMP Negeri 1 Panti menggunakan metode pembelajaran ?

Jawaban: “Kalau semua guru pasti menggunakan metode pembelajaran. Untuk metode pembelajaran guru sepenuhnya diberi kebebasan menentukan metode apa yang akan digunakan. Jadi semakin bervariasi menggunakan metode pembelajaran maka peserta didik tidak akan jenuh dalam mengikuti pembelajaran”.

3. Apakah menurut ibu penerapan metode pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran ?

Jawaban: “tentu saja, dengan penggunaan metode pembelajaran, guru akan mudah dalam menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik karena metode ini merupakan sebuah alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Bagaimana pendapat ibu mengenai metode pembelajaran *mind mapping* ?

Jawaban: “Kalau metode *mind mapping* itu ada beberapa penelitian menunjukkan memang cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam hal kegiatan pembelajaran, peserta didik juga bisa aktif, kemudian mereka juga bisa menyampaikan pemahamannya terhadap suatu materi itu dengan pokok-pokok inti materi dari topik yang disampaikan. Memang metode ini menarik untuk digunakan dalam pembelajaran”.

5. Apakah implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di SMP Negeri 1 Panti ?

Jawaban: “Belajar dari beberapa literatur menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping* memang bisa meningkatkan kualitas dan keaktifan belajar peserta didik di kelas”.

6. Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran yang di terapkan di SMP Negeri 1 Panti ?

Jawaban: “Evaluasi yang digunakan untuk kurikulum 2013 itu menggunakan penilaian sumatif dan formatif, kemudian ada juga penilaian tengah semester, sedangkan untuk ulangan formatif hariannya diserahkan kepada guru masing-masing”.

HASIL WAWANCARA

Nama : Fais Fenny Nurdiana, S.Pd.
 Jabatan : WAKA Kurikulum SMP Negeri 1 Pant
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2023
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Pant
 Alamat : Jl. PB. Sudirman No.6, Kec. Pant, Kab. Jember

1. Apakah semua guru di SMP Negeri 1 Pant menyusun perencanaan pembelajaran ?

Jawaban: “Semua guru di SMP Negeri 1 Pant pasti membuat RPP pada awal semester itu selalu, guru yang hampir pensiun pun juga membuat RPP. Penyusunan RPP ini kan bertujuan untuk memudahkan guru ketika mengajar di kelas, pembelajaran menjadi terencana dan terarah”.

2. Apakah semua guru di SMP Negeri 1 Pant menggunakan metode pembelajaran ?

Jawaban: “semua guru pasti menggunakan metode, model, strategi pembelajaran karena juga bapak ibu guru SMP Negeri 1 Pant ini aktif semua di MGMP, jadi metode atau model pembelajaran mereka selalu update di MGMP dan pasti diterapkan di sekolah. Jadi dapat info dari MGMP terus diterapkan di sekolah.

3. Apakah menurut ibu penerapan metode pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran ?

Jawaban: Pasti, jadi kalau menggunakan metode yang beragam pasti anak tidak akan bosan dalam pembelajaran, peserta didik semangat belajar maka hasil belajarnya menjadi meningkat”.

4. Bagaimana pendapat ibu mengenai metode pembelajaran *mind mapping* ?

Jawaban: “Kalau menurut saya metode *mind mapping* itu dalam penerapannya memberi gambaran ke peserta didik hal apa saja yang akan dipelajari berikutnya. Metode yang menurut saya cukup bagus karena peserta didik sudah mempunyai gambaran secara keseluruhan mengenai materi yang dipelajari, apa yang didapatkan setelah mempelajari materi, dan apa yang peserta didik mengerti. Jadi langkah pembelajaran selanjutnya akan lebih mudah”.

5. Apakah implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di SMP Negeri 1 Panti ?

Jawaban: “Saya pernah menerapkan metode peta konsep ini, saya kira metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Soalnya siswa sudah tahu langkah selanjutnya, habis ini saya mau belajar apa ?, habis ini mempelajari apa ? itu siswa sudah tahu mereka. Jadi ada persiapan sebelumnya oleh siswa. Pembelajarannya lebih terarah, terukur dan insyaallah hasilnya juga lebih baik”.

6. Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran yang di terapkan di SMP Negeri 1 Panti ?

Jawaban: “Karena kita menerapkan dua kurikulum berbeda, kelas 8 dan 9 memakai kurikulum 2013 berarti masih penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, kemudian masih ada penilaian ulang harian, PTS dan PAS. Ada juga evaluasi proses selama kegiatan pembelajaran dan juga ada laporan penilaian yang digunakan untuk penyusunan rapot peserta didik di akhir semester”.

HASIL WAWANCARA

Nama : Siti Zulaikha, S.Ag
 Status : Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Panti
 Alamat : Jl. PB. Sudirman No.6, Kec. Panti, Kab. Jember

Perencanaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

- 1. Apakah ibu melakukan perencanaan pembelajaran setiap kali akan mengajar di kelas ?**

Jawaban: Pasti saya melakukan perencanaan pembelajaran, namun penyusunan perencanaan pembelajaran tidak pada setiap akan melakukan pembelajaran, melainkan pada awal semester saya membuat semua RPP dengan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap pembelajarannya.

- 2. Bagaimana langkah ibu dalam merumuskan tujuan pembelajaran ?**

Jawaban: Dalam perumusan tujuan pembelajaran saya melihat pada silabus dan sumber belajar yaitu: buku paket dan LKS PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013. Saya juga menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi pada silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 dengan materi macam-macam sujud dengan mengedepankan aspek perkembangan afektif, kognitif dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada materi jiwa menjadi tenang dalam melakukan sujud yaitu:

- 1) Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian, ketentuan, dan cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan benar.
- 2) Peserta didik mampu mempraktikkan sujud syukur, sahwi, dan tilawah dengan benar.

- 3. Apakah ada pertimbangan-pertimbangan memilih materi atau bahan pelajaran dalam metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ?**

Jawaban: Dalam menentukan materi pelajaran saya melihat silabus terlebih dahulu materi apa yang cocok untuk metode *mind mapping*. Sebenarnya banyak materi pelajaran yang bisa dibuat dengan metode *mind map*, kalau untuk materi pelajaran yang sulit menggunakan *mind map* itu misalnya materi hemat, rendah hati dan hidup sederhana itu lebih fokus pada beberapa ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist yang tertuju kepada materi itu. Jadi ayat yang membahas hidup sederhana ini ayatnya, kemudian hadist yang membahas hidup sederhana ini hadistnya, jadi kita lebih fokus kepada membahas dalil naqli itu. Untuk materi lain seperti meyakini kitab-kitab Allah, jujur dan menegakkan keadilan, sholat sunnah, dan jiwa lebih tenang dalam melakukan sujud ini.

4. Apa sumber dan media pembelajaran yang ibu gunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?

Jawaban: Untuk sumber belajar digunakan adalah buku paket dan LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurikulum 2013 karena disini masih menerapkan kurikulum 2013. Sedangkan media pembelajaran yang ada di sekolah ini yaitu LCD proyektor, papan tulis, kertas, dan spidol. Saya jarang sekali menggunakan proyektor karena harus *moving class* di lab multimedia, LCD proyektor ini hanya ada di lab multimedia dan lab komputer. Jadi saya lebih memilih melakukan pembelajaran di kelas dengan media pembelajaran papan tulis, spidol dan kertas.

5. Mengapa ibu menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?

Jawaban: Setiap guru diberikan kebebasan untuk memilih metode yang dipakai dalam pembelajaran. Dalam hal ini saya menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran, alasannya *mind mapping* memiliki keunikan, sebagai variasi metode agar peserta didik tidak jenuh, dan agar peserta didik menjadi aktif belajar.

6. Bagaimana langkah-langkah ibu dalam menyusun RPP dengan metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ?

Jawaban: Tentu saja sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh silabus, berpatokan pada silabus, nanti saya susun ada identitas sekolah, kemudian KI KD di sampaikan, tujuan pembelajarannya. Akhirnya langkah-langkahnya pembelajarannya itu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum 2013.

Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

1. Bagaimana langkah-langkah ibu dalam mengimplementasikan metode *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII ?

Jawaban:

Proses pelaksanaan metode *mind mapping* ini dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ini disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai disekolah ini yaitu kurikulum 2013.

Kegiatan pendahuluan pembelajaran biasanya diawali dengan berdo'a terlebih dahulu, absensi peserta didik, biasanya saya melakukan *ice breaking*, apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Saya juga menjelaskan terkait metode yang akan digunakan yakni metode *mind mapping* agar peserta didik lebih paham dan mengerti dengan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti pertama-tama saya jelaskan terlebih dahulu mengenai materi yang dipelajari, kemudian saya bentuk peserta didik dalam beberapa kelompok, lalu peserta didik saya tugaskan untuk membaca materi dan mencatat bagian-bagian pokok materi dengan teknik peta konsep (*mind map*) pada selembar kertas. Kemudian setelah selesai mencatat pokok materi peserta didik saya persilahkan maju ke depan kelas untuk menuliskan pokok materi dengan teknik peta konsep (*mind map*) di papan lalu mempresentasikannya.

Biasanya pada akhir pembelajaran saya dan murid bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang dipelajari, tentunya ini dilakukan agar murid dapat mengingat kembali poin-poin yang sudah dipelajari, saya memberikan reward kepada peserta didik yang aktif, kadang-kadang saya memberi pekerjaan rumah ke murid, lalu terakhir berdo'a dan salam.

2. Apakah pelaksanaan metode pembelajaran *mind mapping* berjalan efektif pada saat pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII ?

Jawaban: Menurut saya pembelajaran dengan *mind mapping* ini efektif karena peserta didik itu ada yang dilakukan dalam pembelajaran tidak bersifat pasif. Jadi awalnya mereka berdiskusi secara interen masing-masing kelompok untuk mencari informasi mengenai tugas sesuai dengan pembagian materi dan menuangkan dalam bentuk *mind map* / peta konsep. Setelah itu maju ke depan secara bergiliran untuk berpartisipasi mengisi cabang-cabang *mind map* yang sudah disediakan di papan sesuai dengan pembagian materi kelompok. Jadi peserta didik itu ada langkah-langkah yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Menurut ibu apakah pelaksanaan metode *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII dapat meningkatkan keaktifan peserta didik ?

Jawaban: Memang muncul keaktifan peserta didik, jadi Pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* dipadukan dengan langkah-langkah pembelajaran kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik menurut saya sangat efektif. Dalam pembelajaran saya hanya menjelaskan poin-poin materi yang dipelajari. Selain itu dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran karena ada sesi diskusi bersama kelompok lalu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Suasana belajar tidak jenuh, metodenya tidak monoton, peserta didik juga antusias mencatat materi

dengan teknik peta konsep atau *mind map*. Dengan ini peserta didik dapat memunculkan ide-ide kreatifnya

4. Bagaimana cara ibu meningkatkan keaktifan peserta didik dengan metode pembelajaran *mind mapping* ?

Jawaban: saya berusaha membakar / memotivasi masing-masing peserta didik supaya bisa aktif dalam pembelajaran, saya ingatkan peserta didik untuk mendorong temannya yang tidak terbiasa aktif supaya dia bisa memancing mereka agar bisa aktif. Jadi selama proses pembelajaran saya memantau dan selalu mengingatkan peserta didik.

5. Apa saja indikator keaktifan yang menjadi penilaian ibu ketika mengimplementasikan metode pembelajaran *mind mapping* ?

Jawaban: indikator keaktifan peserta didik itu ada yang dilakukan, ada yang dikerjakan dan ada yang dikomunikasikan, tidak kemudian termenung saja. Jadi indikator keaktifan yang saya nilai pada saat pembelajaran di kelas itu peserta didik merespon tugas, aktif bertanya / berinteraksi dengan teman atau guru, dan dapat menyampaikan pendapat.

Evaluasi Metode Pembelajaran Mind Mapping

1. Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam metode pembelajaran *mind mapping* ?

Jawaban: “Bentuk evaluasi pembelajaran yang saya terapkan yaitu evaluasi saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran.

- 3) Evaluasi saat pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa berhasil pembelajaran yang dilakukan yang meliputi penggunaan metode, materi sumber dan media belajar.
- 4) Evaluasi setelah kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

2. Bagaimana langkah-langkah ibu dalam melaksanakan evaluasi atau penilaian metode pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP Negeri 1 Panti ?

Jawaban: Untuk mengetahui berhasil tidaknya penggunaan metode *mind mapping* saya melakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran. Saya menyiapkan lembar observasi sebagai catatan pribadi untuk mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan.

Yang pertama penilaian sikap kalo menurut kurikulum 2013 itu ada dua, sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian sikap spiritual yang saya nilai ketika peserta didik berdo'a sebelum atau sesudah belajar, mengucapkan salam, dan beribadah. Kalo penilaian sikap sosial percaya diri, tolong menolong atau bekerja sama dengan orang lain, sopan santun. Sementara dalam penilaian kognitif, saya memperoleh dari tugas-tugas peserta didik, ulangan harian, PTS dan PAS. Tetapi kalau dalam proses pembelajaran nilai saya peroleh dari menjawab pertanyaan lisan. Yang terakhir penilaian keterampilan saya peroleh dari peserta didik ketika presentasi dan menyampaikan pendapat serta praktik melaksanakan macam-macam sujud beserta bacaannya.



HASIL WAWANCARA

Nama : Ahmad Rizky
Status : Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Panti
Alamat : Jl. PB. Sudirman No.6, Kec. Panti, Kab. Jember

1. Bagaimana menurut kamu pembelajaran menggunakan metode mind mapping / peta konsep yang dilakukan bu zul ?

Jawaban: Pembelajaran yang bu zul lakukan sangat menyenangkan sekali, ketika mencatat materi berbeda seperti biasanya menggunakan peta konsep. Ada juga diskusi dan presentasi ke depan kelas, jadi pembelajarannya menyenangkan dan tidak bosan.

2. Seberapa antusias kamu dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan bu zul menggunakan metode mind mapping / peta konsep ?

Jawaban: saya antusias sekali mengikuti pembelajarannya bu zul karena memakai peta konsep dan ada diskusi juga presentasi. Pembelajarannya tidak seperti biasanya, jadi merasa tidak bosan saat belajar.

3. Apa perbedaan yang kamu rasakan ketika menggunakan metode mind mapping dengan metode lainnya ?

Jawaban: kalau mencatat itu pakai cabang-cabang itu yang namanya peta konsep, jadi mencatat materinya tidak terlalu banyak. Terus pembelajarannya tidak seperti biasanya ada diskusi bersama lalu presentasi dengan kelompok.

HASIL WAWANCARA

Nama : Saskia Lailatul Maharani
Status : Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pant
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Pant
Alamat : Jl. PB. Sudirman No.6, Kec. Pant, Kab. Jember

1. Bagaimana menurut kamu pembelajaran menggunakan metode mind mapping / peta konsep yang dilakukan bu zul ?

Jawaban: pembelajaran memakai peta konsep ini sangat menyenangkan karena mencatat materinya dengan cabang-cabang digambar jadi tidak seperti biasanya. Lalu ada diskusi kelompok membuat saya mudah mencari materinya, dan presentasi ke dapan kelas jadi saya paham dengan materinya.

2. Seberapa antusias kamu dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan bu zul menggunakan metode mind mapping / peta konsep ?

Jawaban: Saya antusias sekali ketika bu zul mengajar seperti pembelajaran tadi, jadi saya dan teman-teman tidak cuma mendengar guru menjelaskan tetapi juga ikut berdiskusi dan saya juga suka dengan cara mencatat dengan peta konsep karena tidak banyak menulis materi.

3. Apa perbedaan yang kamu rasakan ketika menggunakan metode mind mapping dengan metode lainnya ?

Jawaban: ya kalau memakai peta konsep ini mencatatnya berbeda dengan metode yang lainnya, lalu kalo pakai pembelajaran kemarin itu menyenangkan karena ada diskusi kelompok, mencatat materi memakai cabang-cabang terus ada presentasi.

HASIL WAWANCARA

Nama : Sherly Amalia Sholehah

Status : Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 1 Panti

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Panti

Alamat : Jl. PB. Sudirman No.6, Kec. Panti, Kab. Jember

1. Bagaimana menurut kamu pembelajaran menggunakan metode mind mapping / peta konsep yang dilakukan bu zul ?

Jawaban: saya dan teman-teman suka dengan pembelajaran bu zul yang memakai peta konsep, jadi saya dan teman-teman bisa kerjama karena ada diskusi dan presentasi. Saya dan teman-teman kelompok saya mudah mencatat materi dan memahami materi.

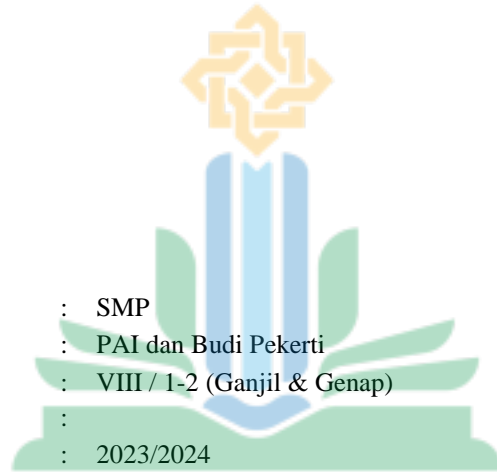
2. Seberapa antusias kamu dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan bu zul menggunakan metode mind mapping / peta konsep ?

Jawaban: sangat antusias sekali karena pembelajarannya berbeda dari biasanya yang biasanya bu zul menjelaskan lalu diberi tugas, sekarang mencatatnya dengan peta konsep dan ada diskusi lalu presentasi.

3. Apa perbedaan yang kamu rasakan ketika menggunakan metode mind mapping dengan metode lainnya ?

Jawaban: kalau pakai peta konsep ini kita mencatat materi seperti menggambar dan disaat pembelajaran itu ada diskusi lalu presentasi. Jika pakai metode lainnya biasanya kita hanya mendengarkan ibu guru menjelaskan materi dan diberi tugas. Jadi menurut saya lebih menyenangkan pakai metode mind mapping / peta konsep.

Lampiran 8



SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII / 1-2 (Ganjil & Genap)
 Alokasi Waktu :
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Standar Kompetensi

(KI)

- KI-1 dan KI-2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.10. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī sebagai	• Macam-macam Sujud	• Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī sebagai perintah agama	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran	• Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara <i>sujud syukur</i> , <i>sujud tilawah</i> , dan <i>sujud sahwī</i> . • Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur</i> ,	6 JP	• Buku Pendidikan Agama Islam	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
perintah agama		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<p><i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati, menyimak, dan membaca kembali penjelasan tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mencermati dan membaca <i>dalil naqli</i> mengenai <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mengajukan pertanyaan tentang <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Secara berkelompok menggali informasi tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i> dari berbagai sumber. • Mendiskusikan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Berlatih mempraktikkan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. • Mengolah informasi mengenai dalil 		Siswa Kelas VIII, Kementrian Pendidikan, Tahun 2016 <ul style="list-style-type: none"> • e-dukasi .net • Buku referensi yang relevan, • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabunnuzul dan asbab 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio
2.10. Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi							
3.10. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.10. Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. 		<p>naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i> menjadi paparan yang menarik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, dan manfaat <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan <i>sujud syukur</i>, <i>sujud tilawah</i>, dan <i>sujud sahwi</i>. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. 		<ul style="list-style-type: none"> ul wurud Lingkungan setempat 	

Mengetahui,

Jember, 22 Juli 2023

Kepala SMPN 1 Pant



Guru PAI dan Budi Pekerti

Siti Zulaikha, S.Ag
NIP. 197009211998022002

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP NEGERI 1 PANTI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: VIII/ Gasal
Materi Pokok	: Jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (3 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian sujud dengan benar
- Menunjukkan dalil tentang sujud dengan benar
- Menjelaskan macam-macam sujud dengan benar
- Menjelaskan ketentuan sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan benar
- Menjelaskan hikmah sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan benar
- mempraktikkan tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah dengan benar

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin	
Mengajukan pertanyaan Pemantik : apakah yg diketahui siswa tentang sujud ?	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, (yaitu dengan diskusi kelompok, membuat mind map, presentasi)	
Kegiatan Inti (55 menit)	
Mengamati	Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada materi jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud
Menanya	Guru membangkitkan semangat peserta didik untuk bertanya terkait materi sujud syukur, sahwi dan tilawah.

Mengumpulkan informasi	Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok untuk mendiskusikan dan mengumpulkan informasi mengenai macam-macam sujud. Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai pembagian materi dan dituangkan dalam bentuk mind map sebagai bahan untuk presentasi.
Mengasosiasi	Guru menuliskan “Sujud” di papan tulis, peserta didik berpartisipasi menuliskan / mengisi cabang-cabang mind map dengan informasi sesuai pembagian materi tiap kelompok.
Mengkomunikasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> · Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. · Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. · Guru Memberikan penghargaan misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik. · Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. · Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. · Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis dan tidak tertulis
3. Penilaian Keterampilan : presentasi dan praktik

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Panti



Astuti, S.Pd
NIP. 197208252008012007

Jember, 22 Juli 2023
Guru PAI dan Budi Pekerti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Zulaikha'.

Siti Zulaikha, S.Ag
NIP. 197009211998022002

Lampiran 10

DAFTAR NILAI *PRE-TEST* PESERTA DIDIK KELAS VIII E
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 PANTI
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Pre-Test	KKM 70	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	7266	ACHMAD ANDIKA PRATAMA	L	60		√
2	7267	ADITYA NAURI RAHMAN	L	75	√	
3	7268	AHMAD AZRIEL MAULANA	L	70	√	
4	7269	AHMAD RIZKY	L	80	√	
5	7270	AHMAD ZACKYE BILLAL	L	65		√
6	7271	ALYA AZRO ULAYA	P	80	√	
7	7272	AMELIATUS SOLEHA	P	70	√	
8	7273	ANASTASYA PUSPITASARI	P	75	√	
9	7274	ANDY HAFIDZ ALI ANSHORI	L	60		√
10	7275	ARIEL PUTRA FEBRIANSYAH	L	75	√	
11	7276	ARYA WIJAYA	L	50		√
12	7277	BIMA AJI FEBRYAN R. P. P.	L	65		√
13	7278	CALISTA DELTA BELLA V.	P	80	√	
14	7279	DESTIA ALFIAN NISA H.	P	65		√
15	7280	FARREL FEBRYAN H.	L	65		√
16	7281	FITRIANI DWI PUJI ASTUTIK	L	80	√	
17	7282	GALANG ESTU PAMBUDI	L	65		
18	7283	HASANUDIN LUKMAN HAFID	L	80	√	
19	7284	IKE FUJI ANGGRAENI	P	65		√
20	7285	KATARINA OCTAVIA P.	P	85	√	
21	7286	KHANZA DWI NAFISAH	P	80	√	
22	7287	MARVEL FURQON PRATAMA	L	60		√
23	7288	MAULIDATUL WILDANIA F.	P	80	√	
24	7289	MAULIDYA AZZAHRA N. E.	P	80	√	
25	7290	MOCH. ABDUL WAFI	L	75	√	
26	7291	NINGSIH REZYA SRIRAHAYU	P	65		√
27	7292	OVITA ARSELINA	P	80	√	
28	7293	PUTRI AISYAH NUR W.	P	80	√	
29	7294	RAYHAN REZA APRILIANO R.	L	75	√	
30	7295	SASKIA LALILATUL M.	P	-	-	-
31	7296	SHERLY AMELIA R.	P	85	√	
32	7332	VERLITA AGUSTINA	P	60		√
33	7297	YULIA KHOIRUNNISA	P	70	√	
Jumlah Total					22	11
Presentase Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Metode Mind Mapping					67,6%	33,3%

DAFTAR NILAI *POST-TEST* PESERTA DIDIK KELAS VIII E
UPT SATUAN PENDIDIKAN SMPN 1 PANTI
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P	Pos-Test	KKM 70	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	7266	ACHMAD ANDIKA PRATAMA	L	70	√	
2	7267	ADITYA NAURI RAHMAN	L	85	√	
3	7268	AHMAD AZRIEL MAULANA	L	80	√	
4	7269	AHMAD RIZKY	L	100	√	
5	7270	AHMAD ZACKYE BILLAL	L	80	√	
6	7271	ALYA AZRO ULAYA	P	100	√	
7	7272	AMELIATUS SOLEHA	P	80	√	
8	7273	ANASTASYA PUSPITASARI	P	95	√	
9	7274	ANDY HAFIDZ ALI ANSHORI	L	70	√	
10	7275	ARIEL PUTRA FEBRIANSYAH	L	90	√	
11	7276	ARYA WIJAYA	L	75	√	
12	7277	BIMA AJI FEBRYAN R. P. P.	L	75	√	
13	7278	CALISTA DELTA BELLA V.	P	100	√	
14	7279	DESTIA ALFIAN NISA H.	P	75	√	
15	7280	FARREL FEBRYAN H.	L	75	√	
16	7281	FITRIANI DWI PUJI ASTUTIK	L	90	√	
17	7282	GALANG ESTU PAMBUDI	L	75	√	
18	7283	HASANUDIN LUKMAN HAFID	L	90	√	
19	7284	IKE FUJI ANGGRAENI	P	75	√	
20	7285	KATARINA OCTAVIA P.	P	100	√	
21	7286	KHANZA DWI NAFISAH	P	90	√	
22	7287	MARVEL FURQON PRATAMA	L	70	√	
23	7288	MAULIDATUL WILDANIA F.	P	90	√	
24	7289	MAULIDYA AZZAHRA N. E.	P	90	√	
25	7290	MOCH. ABDUL WAFI	L	90	√	
26	7291	NINGSIH REZYA SRIRAHAYU	P	75	√	
27	7292	OVITA ARSELINA	P	100	√	
28	7293	PUTRI AISYAH NUR W.	P	100	√	
29	7294	RAYHAN REZA APRILIANO R.	L	85	√	
30	7295	SASKIA LALILATUL M.	P	100	√	
31	7296	SHERLY AMELIA R.	P	100	√	
32	7332	VERLITA AGUSTINA	P	70	√	
33	7297	YULIA KHOIRUNNISA	P	80	√	
Jumlah Total					33	0
Presentase Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Metode Mind Mapping					100%	0%

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

Petunjuk

1. Aspek yang dinilai:

A = merespon tugas

C = aktif bertanya saat KBM

B = melaksanakan diskusi

D = menyampaikan pendapat

2. Kriteria Penilaian:

1 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

4 = Sangat Baik

1) Sebelum Menggunakan Metode *Mind Mapping*

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Presentase Keaktifan
1	ACHMAD ANDIKA PRATAMA	3	2	2	2	56%
2	ADITYA NAURI RAHMAN	3	2	3	2	63%
3	AHMAD AZRIEL MAULANA	3	2	3	2	63%
4	AHMAD RIZKY	4	2	3	2	69%
5	AHMAD ZACKYE BILLAL	3	2	3	2	63%
6	ALYA AZRO ULAYA	4	3	3	2	75%
7	AMELIATUS SOLEHA	4	2	3	2	69%
8	ANASTASYA PUSPITASARI	4	2	3	2	69%
9	ANDY HAFIDZ ALI ANSHORI	4	2	3	2	69%
10	ARIEL PUTRA FEBRIANSYAH	4	4	3	4	94%
11	ARYA WIJAYA	3	2	2	2	56%
12	BIMA AJI FEBRYAN R. P. P.	3	3	3	2	69%
13	CALISTA DELTA BELLA VALENT ANIIN	4	3	3	2	75%
14	DESTIA ALFIAN NISA HANDOKO	4	2	3	2	69%
15	FARREL FEBRYAN HERIYANTO	3	2	2	2	56%
16	FITRIANI DWI PUJI ASTUTIK	4	2	3	2	69%
17	GALANG ESTU PAMBUDI	3	2	2	2	56%
18	HASANUDIN LUKMAN HAFID	4	2	3	2	69%
19	IKE FUJI ANGGRAENI	4	2	3	2	69%
20	KATARINA OCTAVIA PURNOMO	4	2	3	2	69%
21	KHANZA DWI NAFISAH	4	2	3	2	69%
22	MARVEL FURQON PRATAMA	4	2	3	2	69%
23	MAULIDATUL WILDANIA FAUZA	4	2	3	2	69%
24	MAULIDYA AZZAHRA NURUL ELMI	4	2	3	2	69%
25	MOCH. ABDUL WAFI	3	3	3	3	75%
26	NINGSIH REZYA SRIRAHAYU	4	3	3	3	81%
27	OVITA ARSELINA	4	3	3	2	75%

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Presentase Keaktifan
28	PUTRI AISYAH NUR WULANDARI	4	3	4	3	88%
29	RAYHAN REZA APRILIANO RIDHO	4	3	3	2	75%
30	SASKIA LALILATUL MUHARINI	4	3	3	3	81%
31	SHERLY AMELIA RAHMAWATI	4	3	3	2	75%
32	VERLITA AGUSTINA	4	2	3	2	69%
33	YULIA KHOIRUNNISA	4	2	3	2	69%
Total Presentase Keaktifan Peserta Didik						70%

2) Sesudah Menggunakan Metode *Mind Mapping*

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Presentase Keaktifan
1	ACHMAD ANDIKA PRATAMA	4	4	3	4	93,8%
2	ADITYA NAURI RAHMAN	4	4	3	3	87,5%
3	AHMAD AZRIEL MAULANA	4	4	3	3	87,5%
4	AHMAD RIZKY	4	4	4	4	100,0%
5	AHMAD ZACKYE BILLAL	4	4	3	3	87,5%
6	ALYA AZRO ULAYA	4	4	4	4	100,0%
7	AMELIATUS SOLEHA	4	4	3	4	93,8%
8	ANASTASYA PUSPITASARI	4	4	4	4	100,0%
9	ANDY HAFIDZ ALI ANSHORI	4	4	3	3	87,5%
10	ARIEL PUTRA FEBRIANSYAH	4	4	3	4	93,8%
11	ARYA WIJAYA	4	4	3	3	87,5%
12	BIMA AJI FEBRYAN R. P. P.	4	4	3	3	87,5%
13	CALISTA DELTA BELLA VALENT ANIIN	4	4	4	4	100,0%
14	DESTIA ALFIAN NISA HANDOKO	4	4	3	4	93,8%
15	FARREL FEBRYAN HERIYANTO	4	4	3	4	93,8%
16	FITRIANI DWI PUJI ASTUTIK	4	4	4	4	100,0%
17	GALANG ESTU PAMBUDI	4	4	3	4	93,8%
18	HASANUDIN LUKMAN HAFID	4	4	3	4	93,8%
19	IKE FUJI ANGGRAENI	4	4	3	3	87,5%
20	KATARINA OCTAVIA PURNOMO	4	4	4	4	100,0%
21	KHANZA DWI NAFISAH	4	4	4	4	100,0%
22	MARVEL FURQON PRATAMA	4	4	3	3	87,5%
23	MAULIDATUL WILDANIA FAUZA	4	4	3	4	93,8%
24	MAULIDYA AZZAHRA NURUL ELMI	4	4	3	4	93,8%
25	MOCH. ABDUL WAFI	4	4	4	4	100,0%
26	NINGSIH REZYA SRIRAHAYU	4	4	3	4	93,8%
27	OVITA ARSELINA	4	4	4	3	93,8%

No	Nama Peserta Didik	A	B	C	D	Presentase Keaktifan
28	PUTRI AISYAH NUR WULANDARI	4	4	4	4	100,0%
29	RAYHAN REZA APRILIANO RIDHO	4	4	3	4	93,8%
30	SASKIA LALILATUL MUHARINI	4	4	4	4	100,0%
31	SHERLY AMELIA RAHMAWATI	4	4	4	4	100,0%
32	VERLITA AGUSTINA	4	4	3	4	93,8%
33	YULIA KHOIRUNNISA	4	4	3	4	93,8%
Total Persentase Keaktifan Peserta Didik						94 %



3.	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya	3	3		
4.	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud	4	4		
5.	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, (yaitu dengan diskusi kelompok, membuat mind map, presentasi)	3	3		
Rata-rata kegiatan tiap observer		3,40	3,40		
Kegiatan Inti					
6.	Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada materi jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud	4	4	90%	Sangat Praktis
7.	Guru membangkitkan semangat peserta didik untuk bertanya terkait materi sujud syukur, sahwi dan tilawah.	4	3		
8.	Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok untuk mendiskusikan dan mengumpulkan informasi mengenai macam-macam sujud. Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai pembagian materi dan dituangkan dalam bentuk mind map sebagai bahan untuk presentasi.	3	3		
9.	Guru menuliskan “Sujud” di papan tulis, peserta didik berpartisipasi menuliskan / mengisi cabang-cabang mind map dengan informasi sesuai pembagian materi tiap kelompok.	4	4		
10.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.	3	4		
Rata-rata kegiatan tiap observer		3,60	3,60		
Kegiatan Penutup					
11.	Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.	3	3	88%	Sangat Praktis

12.	Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.	3	4		
13.	Guru Memberikan penghargaan misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.	4	4		
14.	Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan.	3	3		
15.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	4	4		
Rata-rata kegiatan tiap observer		3,40	3,60		
Total Persentase Nilai Keterlaksanaan Kegiatan				88%	Sangat Praktis

Pertemuan 2					
No	Kegiatan yang diamati	Skor Penilaian		%	Kriteria
		Ob 1	Ob 2		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud sikap disiplin	4	3	88%	Sangat Praktis
2.	Mengajukan pertanyaan Pemantik : apakah yg diketahui siswa tentang sujud ?	3	3		
3.	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya	3	4		
4.	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud	4	4		

5.	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, (yaitu dengan diskusi kelompok, membuat mind map, presentasi)	3	4		
Rata-rata kegiatan tiap observer		3,40	3,60		
Kegiatan Inti					
6.	Peserta didik diberi motivasi untuk memusatkan perhatian pada materi jiwa lebih tenang dengan melakukan sujud	3	4	93%	Sangat Praktis
7.	Guru membangkitkan semangat peserta didik untuk bertanya terkait materi sujud syukur, sahw dan tilawah.	4	3		
8.	Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok untuk mendiskusikan dan mengumpulkan informasi mengenai macam-macam sujud. Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai pembagian materi dan dituangkan dalam bentuk mind map sebagai bahan untuk presentasi.	3	4		
9.	Guru menuliskan "Sujud" di papan tulis, peserta didik berpartisipasi menuliskan / mengisi cabang-cabang mind map dengan informasi sesuai pembagian materi tiap kelompok.	4	4		
10.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.	4	4		
Rata-rata kegiatan tiap observer		3,60	3,80		
Kegiatan Penutup					
11.	Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.	4	4	93%	Sangat Praktis
12.	Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.	3	4		
13.	Guru Memberikan penghargaan misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.	4	4		
14.	Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan.	3	3		

15.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	4	4		
Rata-rata kegiatan tiap observer		3,40	3,80		
Total Persentase Nilai Keterlaksanaan Kegiatan				91%	Sangat Praktis

b. Tabel Skor Kepraktisan Metode *Mind Mapping*

No	Aspek Penilaian	Skor Internal		Persentase Kepraktisan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Pendahuluan	85,0%	88,0%	86,5%
2.	Inti	90,0%	93,0%	91,5%
3.	Penutup	88,0%	93,0%	90,5%
Rata-rata Persentase dan Kriteria Kepraktisan				$P = \frac{TSe}{TSm} \times 100\%$ $P = \frac{268,5}{300} \times 100\%$ $= 89,5\%$

c. Tabel Kriteria Kepraktisan

No	Kriteria Kepraktisan	Tingkat Kepraktisan
1	$85\% < P \leq 100\%$	Sangat praktis
2	$70\% < P \leq 85\%$	Praktis
3	$50\% < P \leq 70\%$	Kurang praktis
4	$25\% < P \leq 50\%$	Tidak praktis

Lampiran 13

**Bukti wawancara dengan Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Panti**



**Bukti wawancara dengan Waka Kurikulum
SMP Negeri 1 Panti**



**Bukti wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
SMP Negeri 1 Panti**



**Bukti wawancara dengan Ahmad Rizky Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 1 Pant**



**Bukti wawancara dengan Sherly Amalia Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 1 Pant**



**Bukti wawancara dengan Saskia Lailatul Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 1 Pant**



Menjelaskan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Diskusi Kelompok



Pemberian Arahan oleh Guru pada Diskusi Kelompok



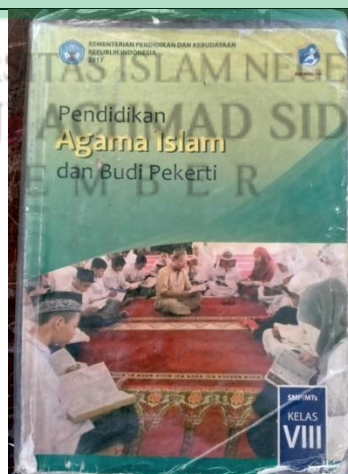
Presentasi Perwakilan Kelompok



Pelaksanaan Ulangan Harian



Buku LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013



Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013

Lampiran 13

BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Faizal

NIM : T20191228

Tempat, Tanggal lahir : Jember, 04 Agustus 1999

Alamat : Jl. PB. Sudirman RT. 01 / RW O3 Dusun Mencek,
Desa Serut, Kec. Panti, Kab. Jember.

E-mail : faizalahmad885@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/Instansi	Jenjang Pendidikan
2004-2006	TK Nurul Fadilah	TK
2006-2012	SDN Serut 01	SD/MI
2012-2015	SMPN 1 Panti	SLTP
2015-2018	SMAN Rambipuji	SLTA
2019-2023	UIN KHAS Jember	S1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R